

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENYIARAN
DALAM PROGRAM ACARA “KAJIAN KITAB AL-HIKAM”
DI RADIO PAS 101,0 FM PATI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

**Lila Fitrotun Nisa’
131211031**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bandel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Lila Fitrotun Nisa'

NIM : 131211031

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/ Konsentrasi: Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Radio Dakwah

Judul : **Implementasi Manajemen Penyiaran Dalam Program Acara
"Kajian Kitab Al-Hikam" di Radio PAS 101,0 FM Pati.**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bidang Substansi Materi



Dr. Hj. Siti Sholikhati, M.A.

NIP.19631017 199103 2 001

Semarang, 10 Juli 2018

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan Tata tulis



Nilnan Nikmah, S.Sos.I., M.S.I.

NIP. 19800202 200901 2 003

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENYIARAN DALAM PROGRAM
ACARA "KAJIAN KITAB AL-HIKAM" DI RADIO PAS 101,0 FM PATI**

Disusun Oleh:
Lila Fitrotun Nisa'
131211031

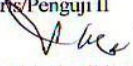
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 24 Juli 2018 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I


Dr. H. Najahan Musyafak, M.A
NIP. 19701020 199603 1 001

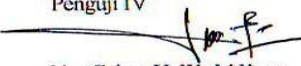
Sekretaris/Penguji II


Dr. Hj. Siti Sholikhati, M.A
NIP. 19631017 199103 2 001

Penguji III

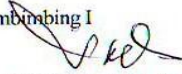

Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag
NIP. 19960508 199101 2 001

Penguji IV

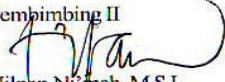

Nur Cahyo H. W., M.Kom
NIP. 19731222 200604 1 001

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Hj. Siti Sholikhati, M.A
NIP. 19631017 199103 2 001

Pembimbing II


Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 19800202 200901 2 003

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal, 6 Agustus 2018




Eva Judia Purnay, Lc., M. Ag.
NIP. 9610727 200003 1 001

PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Skripsi ini juga tidak berisi fikiran-fikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang disajikan sebagai bahan rujukan. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan manapun yang belum diterbitkan atau tidak di terbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 28 Juni 2018



Lila Fitrotun Nisa'

131211031

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji bagi Allah SWT penguasa seluruh alam yang telah menciptakan langit dan bumi segala isinya, sang pemberi karunia dan inayahnya. Sehebus nafas yang tidak pernah berhenti menulis, membaca, dan berfikir untuk merangkai dari kata demi kata, kalimat demi kalimat, paragraf demi paragraf sehingga terbentuklah skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta kaum muslimin yang senantiasa mengikutinya.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul ‘Implementasi Manajemen Penyiaran dalam Program Acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di radio PAS 101,0 FM Pati’, penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya untuk menyelesaikannya dan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana UIN Walisongo Semarang bidang jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) khususnya Radio Dakwah. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu

yang berupa moril, materil maupun spiritual. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang,
2. Dr. H Awaludin Pimay, LC., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang,
3. Dr. Hj. Siti Sholikhati, M.A., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan Nur Cahyo Hendro W.,S,T.,M.Kom, selaku Sekretaris Jurusan KPI,
4. Dr. Hj. Siti Sholikhati, M.A., selaku dosen wali dan dosen pembimbing I saya, dan Nilnan Nikmah, S.Sos.I.,M.S.I selaku dosen pembimbing II saya, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini,
5. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, atas arahan, pengetahuan, dan bantuan yang sudah diberikan,
6. Kepada orang tuaku Bapak Ngaderi, Ibu Khusnah, kakak Ulin Nafi'ah dan Nor Khozin, sekeluarga tercinta yang telah memberikan segalanya dukungan tiada batas dan balas. Do'a, harapan, motivasi, kasih sayang dan cinta yang tak pernah terlewatkan setiap harinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Keluarga besar Radio PAS 101,0 FM Pati yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, data-data, dan bantuan yang telah diberikan.
8. Keluarga besar KPI-A 2013 UIN Walisongo Semarang, yang tak pernah pernah patah semangat untuk mencapai gelar Sarjana, atas semangat dan do'a yang diberikan kepada penulis sehingga ketika mulai menyerah penulis bangkit kembali untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman senasib dan seperjuangan Septya Hindriyani, S.Sos, Siti Mas'amah menuju S.Sos, Sari Nur Hidayati menuju S.Sos, Dika Aprilia menuju S.Sos, Eva Yuni Astika menuju S.Sos, Nadya Rumaisha menuju S.Sos, Ana Kristin Lutfiana Salimatin Fikriyah S.Sos, Susilowati S.Sos, Zumrotul Farida S.E, terimakasih banyak atas semangat dan do'a yang diberikan untuk penulis.
10. Rekan-rekan mengajar Eko Puji Ambarwati S.E, Nurul Azizah S.Pd, Siti Hidayatus Sholihah S.Pd, Amali Lailiyani S.Paud, Anellareta Ardiyati S.Pd, Juli Widyaningrum S.E, dan Siti Anisyaroh yang selalu memberikan semangat, dan mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Keluarga besar Adonara Betrikus Raymon Sabon Sua, Aryanto Bapa Bolen, Theresia Titin Lamadoken, Anton, Susan, Erna, Rhey, Ance, Evend.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam karya ini. Semoga dukungan, perhatian, dan doa akan terus ada untuk merajut mimpi dan masa depan.

Semoga apa yang ada di dalam karya ilmiah ini dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan kita semua selaku khalifah Allah di muka bumi ini, yang senantiasa haus akan ilmu dan menjadikan ilmu sebagai landasan untuk beramal. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan serta do'a. penulis tidak dapat memberikan balasan apapun hanya ucapan terimakasih yang mampu penulis berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf atas segala kekurangan dan jika ada yang bermanfaat itu semua datangnya atas izin Allah SWT. Kritik dan saran selalu dinanti penulis karena akan menjadikan karya ini serta karya ke depan lebih baik lagi.

Semarang, 28 Juni 2018

Lila Fitrotun Nisa'

NIM: 131211031

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis skripsi ini untuk mereka yang selalu setia menemaniku dikala senang dan sedih .

1. Untuk kedua orang tuaku, yang telah memberikan yang terbaik agar penulis menjadi insan yang berilmu dan beramal. Do'a, airmata, keringat, dan nasehat yang menjadikan penulis sangat bersyukur mempunyai kedua orang tua yang begitu menyayangi dan begitu sabar menghadapi penulis.
2. Kakakku Ulin Nafi'ah yang senantiasa membimbing, menasehati, menjaga, memberikan motivasi, dan selalu mendoakan selama ini.
3. Almaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. tiada kata yang dapat kuucapkan selain terimakasih, dan skripsi ini sebagai wujud rasa terimakasih untuk selamanya.
4. Teman-teman KPI-A angkatan 2013, Septya, Amah, Sari, Tucha, Sely, Nikmah, Dira, Uma, Syifa, Etik, Dika, Nadya, Kristin, Isma, Mafa, Rossi, Sofan, Misbah, Margono, Maksum, Mahfud, kalian semua adalah teman terbaik. Tiada kata yang bisa diucapkan selain terimakasih sebanyak-banyaknya. Aku saying kalian semua. Semoga menjadi teman sejati yang terjalin sampai akhir nanti meski nanti kita tidak akan bersma-sama kembali.

5. Sahabat-sahabatku, Anellareta Ardiyati, Amali Lailiyani, Juli Widyaningrum, Septya Hindriyani, Siti Mas'amah, Sari Nor Hidayati, Zumrotul Faridah, Rika Nur Hidayah, Muhammad Sekti Nugroho, Zakariya Beni, Ielwan Hidayat, Ryan Yulianto. Terimakasih untuk semuanya. Support dan lelucon kalian yang selalu menghibur dikala sudah frustasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kalian adalah tempatku mencurahkan keluh kesah dikala hidup jauh dengan keluarga. Semoga kalian semua sukses dimanapun kalian berada. Aamiin...
6. Untuk teman senasib, Eva, Farid, Miftah, Rifqi, Amah, Sari, Nadya, Kristin, dan Dika yang selalu menemani saat sulit dalam pembuatan skripsi ini. Bantuan kalian begitu berarti.
7. Teman-teman KKN 68 Kabupaten Semarang Posko 40 Desa Ngrawan yang saya sayangi. Untuk bapak dan Ibu Dwi, Pak kordes Machin, Epok, Tutuk, Miss Awatif, Bu Nyai Laila, Tiwi, Rezania, Umam, Syafi'i, Risma, Maftucha. Terimakasih atas segala kenangan yang terukir singkat dalam waktu 45 hari bersma kalian. Semoga tali persaudaraan ini selalu terjalin dengan baik.

MOTTO

Artinya: “ Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat. Ibnu Sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”. (Q.S An-Nisa’: 36)

ABSTRAK

Lila Fitrotun Nisa', 131211031. Skripsi "Implementasi Manajemen Penyiaran Dalam Program Acara "Kajian Kitab Al-Hikam" di Radio PAS 101,0 FM Pati". Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Walisongo Semarang 2018.

Radio PAS 101,0 FM Pati merupakan salah satu radio swasta yang berada di kota Pati. Radio PAS 101,0 FM banyak menyajikan acara-acara dalam siarannya, seperti hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu yang ada di kota Pati dan sekitarnya. Misalnya berita, informasi, musik pop, dangdut, keroncong, campursari, qosidah, dan lain sebagainya. Sehingga pendengar (*audiens*) dari radio PAS 101,0 FM ini bisa menikmati sajian secara keseluruhan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis domain, yaitu menganalisis gambaran-gambaran dari obyek penelitian, mengenai implementasi manajemen penyiaran dalam program acara "Kajian Kitab Al-Hikam" di radio PAS FM Pati. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui implementasi manajemen penyiaran yang diterapkan di radio PAS 101,0 FM Pati dalam acara "Kajian Kitab Al-Hikam".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa radio PAS 101,0 FM Pati telah menerapkan manajemen penyiaran dalam program acara "Kajian Kitab Al-Hikam" yang terbagi ke dalam empat proses, yaitu perencanaan (*planning*) yakni dengan menyusun perencanaan tujuan, pengorganisasian (*organizing*) yakni dengan

mengorganisasikan kerabat kerja, pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*) yakni dengan mengarahkan kerabat kerja sesuai dengan tugas serta wewenangnya masing-masing, dan pengawasan (*controlling*) yakni dengan memonitoring dan mengecek DAS (Daya Arus Siaran). Radio PAS 101,0 FM Pati akhirnya dapat menerapkan proses manajemen penyiaran dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’, dengan dapat mengatur/ mengontrol jalannya siaran mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang handal dalam bidangnya sesuai dengan kebutuhan, mengarahkan dan menggerakkan sumber daya yang dimiliki, serta dapat mengawasi segala aktivitas proses pelaksanaan siaran.

Kata kunci: Implementasi Manajemen Penyiaran, Program Acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’, dan Radio

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian	14
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	14
2. Definisi Konseptual	15
3. Sumber dan Jenis Data.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Teknik Analisis Data.....	17
F. Sistematika Penulisan	18

BAB II: IMPLEMENTASI, MANAJEMEN PENYIARAN, RADIO, PROGRAM, DAN KAJIAN KITAB AL- HIKAM

A. Implementasi.....	20
1. Implementasi	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi	21
B. Radio.....	23
1. Sejarah Radio.....	23
2. Fungsi Radio.....	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Radio	26
4. Keberhasilan Program Radio	27
C. Manajemen Penyiaran.....	28
1. Manajemen Penyiaran.....	28
2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	35
3. Kegiatan-Kegiatan Dalam Fungsi Manajemen	40
D. Program dan Kajian Kitab Al-Hikam.....	41
1. Program Radio.....	41
2. Program Kajian Kitab Al-Hikam	44

**BAB III: GAMBARAN UMUM TENTANG IMPLEMENTASI
MANAJEMEN PENYIARAN DALAM PROGRAM
‘KAJIAN KITAB AL-HIKAM’ DI RADIO PAS
101,0 FM PATI**

A. Profil Radio PAS FM	46
1. Sejarah Radio PAS FM	46
2. Struktur Organisasi Radio PAS FM.....	47
B. Visi, Misi dan Tujuan Radio PAS FM.....	49
1. Visi Radio Pas 101,0 FM Pati.....	49
2. Misi Radio Pas 101,0 FM Pati.....	49
3. Tujuan Radio Pas 101,0 FM Pati	50
C. Program Siaran Radio PAS FM.....	50
1. Siaran Harian.....	50
2. Siaran Mingguan	50
3. Siaran Bulanan	51
D. Manajemen Penyiaran Dalam Program Acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’	51
1. Manajemen penyiaran	51
a. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	51
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	53
c. Pengarahan dan memberikan pengaruh (<i>Directing/Influencing</i>).....	55
d. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	56

2. Deskripsi Program Acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di radio PAS FM Pati	57
---	----

**BAB IV: ANALISIS IMPLEMENTASI
MANAJEMEN PENYIARAN DALAM
PROGRAM ACARA ‘KAJIAN KITAB AL-
HIKAM’ DI RADIO PAS 101,0 FM PATI**

A. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	59
1. Perencanaan Strategis.....	59
2. Perencanaan Operasional	67
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	68
1. Pimpinan	69
2. Struktur Organisasi	69
C. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (<i>Directing/Influencing</i>)	78
1. Motivasi	79
2. Komunikasi	84
3. Kepemimpinan	86
4. Pelatihan	87
D. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	88

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
C. Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RADIO PAS
101,0 FM PATI**
- 2. INTERVIEW GUIDE**
- 3. SURAT KERETANGAN MELAKUKAN
PENELITIAN**
- 4. FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

BIODATA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri penyiaran di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Regulasi bidang penyiaran yang membawa berbagai perubahan memberikan tantangan baru bagi pengelola media penyiaran. Industri penyiaran telah mencapai tingkat persaingan yang sangat tajam sehingga dibutuhkan implementasi manajemen yang baik untuk memenangkan persaingan keberhasilan di media penyiaran. Implementasi manajemen pada media penyiaran radio adalah bagian dari proses pengembangan dan penyempurnaan baik pada aspek sarana prasarana, teknologi, program siaran, maupun regulasi manajemen radio. Pengembangan khususnya pada aspek siaran serta program acara diharapkan mampu membantu dan mempermudah masyarakat dalam mencari, serta mendapatkan suatu informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Sistem penyiaran di Indonesia terpusat pada kewenangan mutlak pemerintah (*state centered*), baik selaku pengelola lembaga penyiaran (RRI-TVRI) maupun selaku regulator (Departemen Perhubungan dan Departemen Penerangan). Era reformasi sebagai pertanda berakhirnya era orde baru, menjadi awal dimulainya juga era baru pada

industri penyiaran di Indonesia. Sebagai dampak perkembangan teknologi yang menjadi acuan utama, maka tidak dapat dimungkiri bahwa khalayak di seluruh Indonesia menginginkan adanya perubahan dan perbaikan kearah ruang yang lebih baik pada wajah industri penyiaran di Indonesia. Beberapa kali usaha tersebut dilakukan pada era Presiden Habibie, Abdurahman Wahid, Megawati Soekarno Putri, dan akhirnya lahirlah Undang-Undang No.32

tahun 2002 sebagai pengganti UU No.24 tahun 1997. Pengaturan yang dilakukan dalam UU No. 32/2002 tersebut diantaranya: adanya satu lembaga independen, yaitu Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yang mempunyai tugas utama mengendalikan isi (*content*) penyiaran. Regulasi lain dalam Undang-undang tersebut adalah izin siaran yang harus dimiliki oleh setiap lembaga penyiaran yang menyangkut juga penggunaan kanal (*assignment*/pemberian hak untuk menggunakan) tertentu, satu larangan pemusatan kepemilikan beberapa media massa yang dituangkan dalam beberapa pasal. Satu kelompok pasal misalnya tentang keberadaan lembaga KPI, yaitu dari Pasal 7 sampai Pasal 12. Inti dari enam pasal tersebut adalah, bahwa lembaga independen yang bernama KPI tersebut, beranggotakan sembilan orang serta melalui *fit and proper test* yang dilakukan oleh DPR. Lembaga ini dimaksudkan berfungsi sebagai lembaga pengadil yang bebas dari intervensi siapa pun dalam mengatur karakteristik isi

program (*content*) yang disiarkan oleh setiap lembaga penyiaran (Djamal, 2011:266).

Perkembangan komunikasi di media massa elektronik mempunyai pengaruh yang besar akan kebutuhan sumber daya manusia, untuk dapat bekerja di dunia penyiaran. Membicarakan karier di dunia penyiaran adalah setidaknya kita dapat mengetahui tentang susunan struktur organisasi manajemen penyiaran radio. Dengan mengetahui struktur organisasi tersebut setidaknya kita dapat memilih mana yang tepat untuk posisi diri kita secara benar dan baik ditinjau dari kekuatan talenta maupun keterampilan dan kemampuan diri kita secara ilmu pengetahuan. Manajemen struktur penyiaran radio merupakan suatu bentuk yang sangat variatif dan dapat disesuaikan dengan ruang lingkup dan bidang penyiarnya. Karena banyak macam stasiun penyiaran misalnya radio pemerintah, radio pemda, radio swasta niaga, dan radio komunitas (Arifin, 2010:251).

Ketentuan undang-undang penyiaran menyebutkan bahwa stasiun penyiaran swasta merupakan lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi. Bersifat komersial berarti stasiun swasta didirikan dengan tujuan mengejar keuntungan yang sebagian besar berasal dari penayangan iklan dan juga sah lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran

(Morissan, 2008:88). Hal terpenting yang perlu diketahui sebelum mengurus perizinan adalah mengetahui apakah terdapat alokasi frekuensi yang dapat digunakan di lokasi atau wilayah dimana stasiun penyiaran itu akan didirikan. Untuk dapat mendirikan stasiun penyiaran, individu ataupun lembaga harus memiliki surat izin (lisensi) yang merupakan hak untuk menjalankan stasiun penyiaran (Morissan, 2008:90).

Radio merupakan media massa elektronika yang berguna untuk memberikan informasi-informasi yang aktual kepada masyarakat banyak. Informasi-informasi yang berupa pendidikan, hiburan dan informasi tentang ajaran-ajaran Islam atau dakwah Islam yang susunan informasi-informasi itu memberikan manfaat kepada masyarakat. Media radio juga mempunyai beberapa kelebihan yaitu dapat dibawa kemana-mana sambil melakukan aktifitas, proses penyiarannya tidak sulit, waktunya tepat (dapat disiarkan secara langsung) dan harganya pun relatif terjangkau bagi masyarakat. Radio adalah alat komunikasi massa yang sangat praktis (artinya radio bisa dibawa kemana-kemana dan harganya pun juga sangat terjangkau), efektif (apabila pendengar terpicat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang diinginkan si pembicara) dan lebih efisien, maksudnya siapa

saja mampu untuk memilikinya dengan mudah (Effendy, 1991:84).

Sifatnya yang auditif atau non visual, radio dapat meramu sajian menu acara siarannya dengan musik, suara-suara alam dan lain sebagainya yang dapat menarik perhatian para pendengarnya. Selain itu radio juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penyiaran agama Islam, misalnya penyiaran yang berupa ceramah tentang keagamaan, yang merupakan upaya penyebaran ajaran yang mudah di terima masyarakat sebagai pedoman hidup guna memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Lebih dari itu pengembangan dan penyempurnaan dimaksudkan agar bentuk siaran termasuk acara dakwah Islam yang disuguhkan lebih menarik, persuasif, lebih dapat dinikmati dan diterima oleh audiens.

Radio PAS 101,0 FM Pati adalah salah satu stasiun radio yang ada di kota Pati. Radio PAS 101,0 FM ini berada pada gelombang FM 101,0 MHz. Radio PAS merupakan singkatan dari Pati Adi Suara. Radio PAS FM mempunyai slogan yaitu Saluran Informasi Warga Pati. Secara sosial, radio PAS FM telah mampu berpartisipasi dan menjalankan peranannya dalam menyampaikan berbagai macam informasi berita yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, termasuk mensosialisasikan program-program pemerintah lokal dalam rangka mengembangkan potensi yang ada di daerah Pati

khususnya. Gagasan untuk membentuk suatu radio PAS 101,0 FM Pati yang bertempat di jalan Pati-Kudus Km-3 ini berkat munculnya ide-ide kreatif, inovatif, serta inspiratif dari kaum muda masyarakat setempat. Meskipun bermula dari ilmu pengetahuan dan pengalaman penyiaran pengelola yang dulunya masih minim serta sarana dan prasarana operasional pendukung yang masih terbilang masih cukup sederhana, tetapi radio PAS 101,0 FM Pati sekarang telah mampu berperan aktif dalam menyampaikan berbagai macam acara hiburan, informasi, pendidikan, dan berita kepada masyarakat khalayak.

Salah satu program dakwah Islam di radio PAS 101,0 FM Pati adalah siaran "Kajian Kitab Al-Hikam". Siaran "Kajian Kitab Al-Hikam" ini dimulai dari pukul 05.30-06.00 WIB, yang telah disiarkan setiap hari Senin sampai Kamis dengan menyuguhkan ceramah yang bernuansa Islami yang diisi oleh Drs. K.H Imron Djamil dari Jombang. Setiap hari Kamis Pon dan Jum'at Wage Drs. K.H Imron Djamil selalu hadir dalam acara Selapanan Tombo Ati yang dilaksanakan di Masjid Baitus Salam di daerah Jaken Pati dan di Masjid Nurul Hidayah di daerah Trangkil. Sampai sekarang siaran kajian kitab Al-Hikam masih aktif bersiar dan mampu menarik perhatian pendengar, terbukti dengan penjualan kaset yang ada di radio PAS 101,0 FM terjual tiap bulannya. Satu kaset dihargai dengan Rp. 25.000,-(wawancara dengan Lia, 21

Maret 2017). Ceramah yang diisi oleh Drs. K.H Imron Djamil ini banyak jamaahnya. Kurang lebih 100 orang laki-laki dan perempuan mengikuti acara pengajian Selapanan Tombo Ati tersebut. Terbukti ketika ada acara Selapanan Tombo Ati yang dilaksanakan di Masjid Baitus Salam di daerah Jaken Pati dan di daerah Trangkil Pati, pendengarnya pun banyak diminati oleh warga setempat ,-(wawancara dengan Zaenal, 21 Maret 2017). Demikian proses internalisasi nilai-nilai universal ajaran Islam kepada masyarakat melalui siaran ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ sebagai salah satu jalur alternatif dakwah Islamiyah yang dilakukan.

Kehadiran radio PAS 101,0 FM Pati juga memiliki andil dalam proses pengenalan nilai-nilai etik dan profetik Islam yang pada akhirnya masyarakat madani yang Islami secara substantif dapat terwujud. Dalam konteks radio alternatif ini, peranan acara siaran dakwah Islam di radio PAS 101,0 FM Pati merupakan suatu hal yang sangat urgen. Hal ini karena dakwah Islam sendiri merupakan ujung tombak terbentuknya masyarakat bahagia dan sejahtera penuh dengan nuansa keislaman. Masyarakat bisa menikmati dengan beberapa sajian program acara, seperti program berita (*news*) merupakan program unggulan setelah program musik menjadi program paling unggulan pertama di radio PAS 101,0 FM Pati. Kemudian program berita dengan menyajikan berita yang berskala Nasional maupun Internasional. Program

musiknya pun juga bervariasi yang menyajikan berbagai jenis musik, seperti musik dangdut, pop, campursari, qosidah, dan keroncong.

Selain itu ada juga program dakwah yang tidak kalah menarik, meskipun prosentasinya lebih sedikit. Format siaran di radio PAS FM dalam bentuk persentasinya adalah musik: 35%, news: 22%, agama: 9%, pendidikan: 9%, dan komersil: 25%. Adapun demografis pendengar dalam bentuk persentase usia yang dijarang yaitu usia 4-12 tahun : 5% , usia 13-25 tahun : 25% , usia 26-35 tahun : 40%, usia 36-65 tahun :30% (Anisah, 2013: 54). Hal ini yang membuat radio PAS 101,0 FM Pati banyak diminati oleh pendengarnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu manajemen yang sistematis untuk mengatur dan mengantarkan pesan-pesan dakwah sehingga penyampaian sebuah acara dakwah Islam tepat sasaran, terorganisir dengan baik demi terciptanya tujuan dakwah yang diinginkan secara komprehensif dan dapat diterima oleh masyarakat muslim (wawancara dengan Erna, 21 Maret 2017).

Adapun tantangan penyiaran radio PAS 101,0 FM Pati adalah banyaknya persaingan yang berasal dari berbagai stasiun radio lokal, radio pemerintah, radio komunitas, dan stasiun radio yang lainnya untuk mendapatkan sebanyak mungkin pemasang iklan dan audien. Selain persaingan yang semakin tinggi stasiun radio PAS 101,0 FM Pati juga bersaing

dengan stasiun televisi yang ada di Pati, media massa lainnya seperti internet, handphone, surat kabar, majalah, VCD, DVD, dan lain sebagainya. Agar radio PAS 101,0 FM Pati tidak kalah saing dengan media lainnya maka implementasi manajemen penyiaran yang tepat untuk menjalankan segala kegiatan yang nantinya manajer akan menjalankan tanggungjawab utama terhadap bawahan dan sumber daya organisasi dengan menjalankan fungsi manajemen.

Jangkauan pendengar di radio PAS 101,0 FM Pati meliputi daerah khususnya Pati, Rembang, Grobogan, Kudus, dan Blora. Radio swasta ini mempunyai daya pemancar dengan ERP (*Effective Radiated Power*) maksimum 4 kw, dengan wilayah layanan maksimum 12 km dari pusat (Morissan, 2008:45). Ketentuan dengan kekuatan pancaran siaran yang telah diberlakukan di Indonesia apakah radio PAS 101,0 FM sudah memenuhi ketentuan tersebut apa belum. Apalagi kekurangan dari stasiun FM dengan MW atau SW adalah daya jangkauan siarannya yang lebih terbatas. Karena penyebaran sinyal FM bersifat lurus dan langsung, maka daya jangkauan FM sebatas horizon (permukaan bumi datar). Dengan demikian siaran FM dapat terganggu jika terdapat penghalang terhadap jalannya sinyal seperti bukit dan gedung tinggi.

Mayoritas agama yang diyakini dalam kepercayaan masyarakat sekitar adalah agama Islam. Banyaknya pendengar

dengan berbagai perbedaan keyakinan menjadikan sesuatu yang bernilai untuk radio PAS 101,0 FM Pati karena dari sekian banyaknya pendengar dengan perbedaan prosentasinya, program hiburan musik adalah program acara yang menjadi unggulan acara pada radio PAS FM. Bukan acara agamalah yang seharusnya menjadi program unggulan. Sebagai radio swasta yang berbasis Islam seharusnya program acara agama yang menjadikan program unggulan dibanding dengan program acara musik. Inilah yang menjadi salah satu penyebab kenapa pendengar lebih tertarik pada program acara musik dibanding dengan program acara agama. Melihat kenyataan tersebut apakah dalam program acara agama kurang menarik, tema yang disampaikan kurang bagus, atau mad'u yang kurang menarik juga.

Perencanaan penyiaran mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan. Ketika perencanaan siaran "Kajian kitab Al-Hikam" tidak sesuai dengan jadwal waktu yang telah disiarkan maka disitu ada kesenjangan yang harus diselesaikan masalahnya. Program acara "Kajian Kitab Al-Hikam" disiarkan pada pukul 05.30 WIB. Tetapi ketika Program acara "Kajian Kitab Al-Hikam" disiarkan pada pukul 05.15 WIB maka ada sesuatu kenapa program acara "Kajian Kitab Al-Hikam" jamnya bisa menjadi maju. Apakah acaranya yang tidak sesuai dengan

jadwal ataukah perencanaan yang belum sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Begitupula jadwal yang terpampang di media online Program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” disiarkan setiap hari Senin sampai Jum’at. Tetapi kenyataannya Program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” disiarkan setiap hari Senin sampai Kamis.

Mengelola bisnis media penyiaran radio merupakan tantangan yang harus dihadapi manajemen media penyiaran radio, disebabkan oleh dua hal. *Pertama*, sebagaimana perusahaan lainnya media penyiaran dalam kegiatan operasionalnya harus dapat memenuhi harapan pemilik dan pemegang saham untuk menjadi perusahaan yang sehat dan mampu menghasikan keuntungan. Namun dipihak lain, sebagai tantangan *kedua*, media penyiaran harus mampu memenuhi kepentingan masyarakat di mana media bersangkutan berada sebagai ketentuan yang harus dipenuhi ketika penyiaran bersangkutan menerima izin siaran (lisensi) yang diberikan negara. Apalagi mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada bidang tersebut. Namun kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pemimpin media penyiaran yang bersangkutan dengan mengelola sumber daya manusia yang ada, karena alasan inilah implementasi manajemen yang baik mutlak diperlukan

pada media penyiaran. Semua dasar dan tujuan manajemen harus terintegrasi, konsisten, dan saling menunjang satu dan lainnya. Untuk menjaga konsistensi kearah pencapaian tujuan manajemen, setiap usaha harus didahului oleh proses perencanaan yang baik. Allah berfirman dalam (Q.S. An-Nahl: 277)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٢٧٧﴾

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”*. (Depag RI, 2010:277)

Demikian upaya untuk menyeimbangkan antara memenuhi kepentingan pemilik dan kepentingan masyarakat memberikan tantangan tersendiri kepada pihak manajemen media penyiaran (Morissan, 2008: 134). Media penyiaran pada dasarnya harus mampu melaksanakan berbagai fungsi, yaitu fungsinya sebagai media untuk beriklan, media hiburan, media informasi, media pendidikan dan media pelayanan. Untuk mampu melaksanakan seluruh fungsi tersebut sekaligus dapat memenuhi kepentingan pemasang iklan, audiens serta

pemilik dan karyawan merupakan tantangan tersendiri bagi manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di radio PAS 101,0 FM Pati.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah bagaimana implementasi manajemen penyiaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta member pengaruh, dan pengawasan dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di radio PAS 101,0 FM Pati?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih jauh mengenai implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen, mulai tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan di radio PAS 101,0 FM Pati.

2. Manfaat penelitian

a) Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bernilai ilmiah akademis serta memperkaya khasanah kepustakaan, khususnya dalam bidang studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b) Secara Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi para pengelola radio siaran baik yang berkepentingan maupun akan mengelola radio siaran dalam manajemen, memproduksi dan menyiarkan program yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan teknologi yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Serta mampu menarik minat bagi para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut khususnya terkait dengan topik penelitian diatas.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian ‘Implementasi Manajemen Penyiaran Dalam Program Acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di Radio PAS 101,0 FM Pati’ peneliti akan mengacu kepada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini diantaranya adalah:

Pertama: Skripsi yang disusun oleh Elok Faiqoh (2008) dengan judul *Manajemen Siaran Acara 3B (Belajar Bermain Bersama) di Radio Anak Jogja*. Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui manajemen siaran acara 3B yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang dilakukan oleh Radio Anak Jogja.

Hasil penelitian tersebut dalam tahapan manajemen siaran acara 3B, yaitu adanya suatu kebutuhan media yang bisa menjadi satu alternatif pembelajaran untuk anak-anak TK. Terutama mereka memandang anak-anak yang berada di TK itu adalah anak-anak yang masih dalam tahap usia dimana mereka itu berada pada masa yang dinamakan golden age. Pada manajemen siaran acara 3B ini radio Anak Jogja telah menjadi suatu media yang mendidik, sekaligus bisa memberikan hiburan sesuai dengan visi radio Anak Jogja.

Penelitian yang dilakukan Elok Faiqoh memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaan pada skripsi Elok Faiqoh mengenai fungsi-fungsi manajemen yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran tujuan. Sedangkan perbedaannya pada fokus, objek, dan program acara yang berdeda. Pada

skripsi Elok Faiqoh perbedaannya yaitu implementasi manajemen pada stasiun radio yang belum dilakukan, serta objeknya yang berada di radio Jogja, dan program acara 3B (*Belajar Bermain Bersama*) yang berbeda. Sedangkan pada penelitian penulis fokusnya pada implementasi manajemen penyiaran yang akan dilakukan dan objeknya berada di radio PAS FM Pati dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam”.

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Ardiansyah (2009) dengan judul *Manajemen Siaran Dakwah Pada Radio Komunitas Swadesi FM Kabupaten Bantul*. Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui manajemen siaran dakwah yang dilakukan oleh radio komunitas Swadesi FM Kabupaten Bantul.

Hasil penelitiannya yaitu manajemen siaran dakwah pada radio komunitas Swadesi FM dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang kesemuanya itu sudah berjalan sesuai perencanaan. Hal ini dibuktikannya dengan adanya program kerja tim dari pihak penanggung jawab manajemen dan proses pelaksanaan program siaran Kauman yang telah berjalan sesuai dengan perencanaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaan pada skripsi Ardiansyah yaitu fungsi-fungsi manajemen yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran tujuan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus dan objeknya, pada skripsi Ardiansyah yaitu fokus manajemen siaran dakwah pada stasiun radio komunitas Swadesi FM kabupaten Bantul. Sedangkan pada penelitian penulis fokusnya pada implementasi manajemen penyiaran yang akan dilakukan dan objeknya berada di radio PAS FM Pati.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Budi Prasetyo (2010) dengan judul *Manajemen Siaran Dakwah di Radio (Tinjauan Manajemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah Dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten)*. Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui manajemen siaran dakwah di radio Salma yang mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan penyiaran dakwah Islam.

Hasil penelitiannya yaitu pada radio internet sebagai media alternatif untuk media berdakwah, selain menggunakan media radio konvensional, pengelola radio Salma memanfaatkan radio internet sebagai pengembangan usaha

dengan meraih pendengar lebih banyak, sehingga bahan pertimbangan periklanan bisa untuk mensponsori program.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Prasetyo memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaan pada skripsi Budi Prasetyo fungsi-fungsi manajemen yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran. Sedangkan perbedaan pada fokus dan objek penelitiannya, pada skripsi Budi Prasetyo implementasi manajemen siaran dakwah pada stasiun di Radio Salma Klaten yang belum dilakukan. Sedangkan pada penelitian penulis fokusnya pada implementasi manajemen penyiaran yang akan dilakukan dan objeknya di radio PAS FM Pati.

Keempat, Skripsi yang disusun oleh Moh Anas Musafa' (2006), dengan judul *Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106,71 IC FM Klaten*. Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui secara mendalam bagaimana manajemen siaran radio Suara Ibnu Abbas 106,71 IC FM Klaten yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Hasil penelitiannya yaitu radio Suara Ibnu Abbas 106,71 IC FM Klaten dalam menjalankan fungsi manajemen, bagian produksi dan siar telah melakukan proses perencanaan yang matang dan terkendali. Kematangan ini bisa dilihat

dengan terlaksananya seluruh program kerja yang direncanakan dengan proses pelaksanaan hingga pengawasan. Dalam melaksanakan kerjanya bagian produksi telah melakukan langkah-langkah perkiraan dan perhitungan masa depan penentuan dan perumusan sasaran, penentuan materi, penetapan tujuan, penetapan metode, pemilihan da'i, serta penetapan biaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Moh Anas Musafa' memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaan pada skripsi Moh Anas Musafa' fungsi-fungsi manajemen yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran tujuan. Sedangkan perbedaan penelitian pada fokus dan objek radio yang berbeda, pada skripsi Moh Anas Musafa' yaitu implementasi manajemen siaran pada stasiun radio yang belum dilakukan, dan objeknya di radio Suara Ibnu Abbas 106,71 IC FM Klaten. Sedangkan pada penelitian penulis fokusnya pada implementasi manajemen penyiaran yang objeknya dilakukan di radio PAS FM Pati.

Kelima, Skripsi yang disusun oleh Arif Munajad (2002), dengan judul *Manajemen Penyiaran Agama Islam Dalam Acara Sasisoma di Radio Geronimo Yogyakarta*. Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana manajemen penyiaran agama Islam dalam acara sasisoma di radio Geronimo.

Hasil penelitiannya yaitu manajemen di radio Geronimo mempunyai peranan yang sangat penting dalam berdakwah. Hal ini terbukti dengan adanya program siaran agama Islam di radio Geronimo pengadaannya dilatarbelakangi oleh visi dan misi yang jelas. Dengan mengatur siaran dan produksi pada program acara Sasisoma (Sana Sini Soal Agama) maka fungsi manajemen dapat dilaksanakan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Munajad memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaan pada skripsi Arif Munajad yaitu fungsi-fungsi manajemen penyiaran yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran tujuan. Sedangkan perbedaan penelitiannya terletak pada fokus dan objek, pada skripsi Arif Munajad manajemen penyiarannya agama Islam pada stasiun radio Geronimo Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian penulis fokusnya pada implementasi manajemen penyiaran yang akan diterapkan di radio PAS FM Pati.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek yang membedakan peneliti ini terletak pada fokus, objek stasiun radio dan program acara yang akan diteliti. Pada penelitian ini lebih fokus pada implementasi manajemen penyiaran yang dilakukan oleh radio PAS 101,0 FM Pati. Dari sinilah dapat dilihat

bagaimana implementasi manajemen penyiaran yang harus dijalankan pada radio PAS FM Pati.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Taylor dan Bogdon,1984:5). Dalam konteks ini penelitian dalam memperoleh data tidak diwujudkan dalam bentuk angka, melainkan lisan dan tulisan yaitu wawancara melalui penanggungjawab radio, penyiar radio dan dokumen-dokumen yang ada. Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan empiris. Pendekatan empiris adalah pengetahuan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi. Jawaban atas suatu permasalahan yang ada pada obyek dimana masalah tersebut berada dan bukan di dalam pikiran seseorang. Melainkan apa yang harus kita lakukan dengan mengamati apa yang terjadi dan membuat kesimpulan. Dalam melakukan pendekatan empiris ini penulis dapat mengetahui implementasi manajemen penyiaran dalam program acara kajian kitab Al-Hikam di radio PAS FM Pati. Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif

yang cirinya bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis, yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul dan dihadapi sekarang.

2. Definisi Konseptual

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti hanya fokus pada implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di radio PAS 101,0 FM Pati. Manajer bertanggungjawab dalam aspek operasional satasiun penyiaran, yang meliputi empat fungsi manajemen penyiaran yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan Pada penelitian ini penulis mengkaji tentang sistem yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya pada radio PAS FM Pati, dalam mengimplementasikan manajemen penyiaran stasiun radio memulai kegiatan penentuan tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan. Sebelum menentukan suatu tujuan terlebih dahulu radio PAS FM menentukan visi dan misi, karena tanpa ada tujuan visi dan misi yang jelas maka tidak akan jalan sesuatu yang akan dicapai. Hingga sampai proses yang

terakhir pengawasan dan evaluasi yang menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun radio PAS FM Pati. Tidak lupa dengan implementasi yang berarti suatu penerapan pada pelaksanaannya yang berpengaruh satu sama lain, baik pada saat pelaksanaan maupun hasil pelaksanaan kegiatan tersebut. Implementasi sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses berjalannya kegiatan. Dengan prinsip dasar implementasi manajemen penyiaran yang meliputi penerapan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang terkontrol, maka implementasi manajemen penyiaran yang tepat sekarang dapat diterapkan dan dilaksanakan ke dalam proses penyelenggaraan siaran program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di radio PAS 101,0 FM Pati dengan baik. Mengenai implementasi manajemen penyiaran pada radio PAS FM peneliti menggunakan teori Peter K. Pringle, analisis domain dan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

3. Sumber dan Jenis Data

Secara teoritis yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sebagai sumber data pada

penelitian ini adalah orang-orang yang berhubungan dengan pelaksanaan penyiaran di radio PAS 101,0 FM Pati, baik itu pemimpin, penanggung jawab, penyiar, masyarakat serta referensi yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini.

4. Teknik dan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka perlu teknik-teknik yang relevan untuk selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan penyusunan penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki (Hadi,1980:136). Teknik ini akan dilakukan secara langsung terhadap gejala-gejala yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang dijumpai dilapangan. Teknik digunakan untuk mengetahui *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *directing / influencing* (pengarahan dan memberikan pengaruh), dan *controlling* (pengawasan) di radio PAS 101,0 FM Pati.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moelong, 2005:186). Pada wawancara jenis ini, pewawancara mempunyai daftar pertanyaan tertulis untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas yang berkaitan dengan permasalahan. Hasil wawancara ini nantinya akan dijadikan sebagai bahan penguat hasil observasi.

c. Dokumentasi

Menurut Bungin (2008:121) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dalam dokumentasi penulis mendapatkan dokumen-dokumen tentang profil, sejarah, visi misi tujuan dan struktur organisasi radio PAS 101,0 FM Pati.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Gunawan,2013:177). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis domain (*domain analysis*). Dengan teknik ini penyusun menganalisis gambaran-gambaran dari obyek penelitian, yaitu mengenai implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di radio PAS 101,0 FM Pati secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang obyek penelitian tersebut dengan menggunakan logika deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan demikian dalam penganalisaan data tersebut, penulis akan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu sebuah analisa dengan memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan koreksi yang sebenarnya. Data-data yang diperoleh dari radio PAS 101,0 FM Pati kemudian diatur, diurutkan, dan dikelompokkan oleh penulis yang kemudian dimasukkan kedalam bagian-bagian yang sesuai dengan bab dan sub bab yang akan dibahas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, peneliti membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I : Pada bab ini berisi pendahuluan yang akan dijadikan sebagai acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang memuat implementasi, manajemen penyiaran yang meliputi: fungsi-fungsi manajemen, kegiatan-kegiatan dalam manajemen, dan tingkatan manajemen. Gambaran umum radio yang meliputi: sejarah radio, fungsi radio, dan kelebihan dan kekurangan radio. Program dan Kajian Kitab Al-Hikam yang meliputi program radio, dan program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’.

Bab III : Pada bab ini tentang mendeskripsikan profil radio PAS 101,0 FM Pati, sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dan deskripsi mengenai program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’.

Bab IV : Pada bab ini tentang analisis implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang disiarkan di radio PAS 101,0 FM Pati.

Bab V : Pada bab ini mencakup kesimpulan, saran dan penutup.

Pada bagian akhir dicantumkan pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

BAB II

IMPLEMENTASI, MANAJEMEN PENYIARAN, RADIO, PROGRAM, DAN KAJIAN KITAB AL-HIKAM

A. Kajian Tentang Implementasi

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah sistem yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya (W.J.S Poerwadarminta,1982:377). Sebagaimana diibaratkan dengan sebuah rancangan bangunan yang dibuat oleh seorang insinyur bangunan tentang rancangan sebuah rumah pada kertas gambarnya. Implementasi yang dilakukan oleh para tukang adalah rancangan yang telah dibuat dan sangat tidak mungkin akan melenceng jika tidak sesuai dengan rancangan. Apabila yang dilakukan oleh para tukang tidak sama dengan hasil rancangan maka bisa terjadi masalah besar dengan bangunan yang telah dibuat tadi. Karena rancangan adalah sebuah proses yang panjang, rumit, dan sulit. Oleh karena itu implementasi yang dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya adalah apa yang telah direncanakan dalam sistem untuk dijalankan dengan segenap hati dan keinginan kuat. Permasalahan

besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang. Secara sederhana implementasi berarti suatu penerapan yang pada pelaksanaannya saling berpengaruh satu sama lain, baik pada saat pelaksanaan maupun pada hasil pelaksanaan implement tersebut.

Konsep implementasi semakin marak dibicarakan seiring dengan banyaknya pakar yang memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi kebijakan sebagai salah satu tahap dari proses kebijakan. Ada beberapa penulis menempatkan tahap implementasi pada posisi yang berbeda, namun pada prinsipnya setiap kebijakan publik selalu ditindaklanjuti dengan implementasi kebijakan.

Menurut Akib, Haedar dan Antonius Tarigan, (seperti dikutip Edward III, 1990: 1) implementasi dianggap sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola *input* untuk menghasilkan *output* atau *outcomes* bagi masyarakat.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi

Keberhasilan implementasi menurut Merile S. Grindle, (seperti dikutip Edward III, 2002: 21) implementasi dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan ini mencakup:

- a. Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan
- b. Jenis manfaat yang diterima oleh *target group*, sebagai contoh: masyarakat di wilayah Papua lebih suka menerima program air bersih atau perlistrikan daripada menerima program kredit sepeda motor
- c. Sejauhmana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan
- d. Apakah letak sebuah program sudah tepat.

Sedangkan variabel lingkungan implementasi mencakup:

- a. Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat dalam implementasi
- b. Karakteristik institusi dan rezim yang sedang berkuasa

- c. Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

Variable diatas merupakan cara untuk mengupayakan keberhasilan suatu implement, oleh karena itu tantangan-tantangan tersebut harus dapat teratasi sedini mungkin. Pada suatu sisi lain bahwa untuk mencapai keberhasilannya ada banyak variabel yang mempengaruhi implementasi baik yang bersifat individual maupun kelompok atau institusi. Implementasi dari suatu program melibatkan upaya-upaya *policy maker* untuk mempengaruhi perilaku birokrat sebagai pelaksana agar bersedia memberikan pelayanan dan mengatur perilaku kelompok sasaran. Kompleksitas implementasi bukan saja ditunjukkan oleh banyaknya aktor atau unit organisasi yang terlibat, tetapi juga dikarenakan proses implementasi dipengaruhi oleh berbagai variabel yang kompleks, baik variabel yang individual maupun variabel organisasional, dan masing-masing variabel tersebut juga saling berinteraksi satu sama lain.

Menurut Van Meter dan Van Horn, (seperti dikutip Merile S. Grindle, 2002: 179) menjelaskan bahwa tugas implementasi adalah membangun jaringan yang memungkinkan tujuan kebijakan publik direalisasikan melalui aktivitas instansi yang melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan. Kerangka kerja teoritik berangkat dari

kebijakan itu sendiri dimana tujuan-tujuan dan sasaran ditetapkan. Di sini proses implementasi bermula. Proses implementasi akan berbeda tergantung pada sifat kebijakan yang dilaksanakan. Macam keputusan yang berbeda akan menunjukkan karakteristik, struktur dan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan sehingga proses implementasi akan mengalami perbedaan. Van Meter dan Van Horn, menggolongkan kebijakan-kebijakan menurut karakteristik yang berbeda yakni: jumlah perubahan yang terjadi dan sejauh mana konsensus menyangkut tujuan serta dalam proses implementasi berlangsung. Unsur perubahan merupakan karakteristik yang paling penting setidaknya dalam dua hal:

- a. Implementasi akan dipengaruhi oleh sejauh mana kebijakan menyimpang dari kebijakan-kebijakan sebelumnya. Untuk hal ini, perubahan-perubahan lebih cenderung menimbulkan tanggapan positif daripada perubahan-perubahan drastis (rasional), seperti yang telah dikemukakan sebelumnya perubahan didasarkan pada pembuatan keputusan yang diarahkan lebih banyak kepada perbaikan terhadap ketidak sempurnaan sosial, yang nyata sekarang ini dari pada mempromosikan tujuan sosial dari masa depan. Hal ini sangat berbeda dengan perubahan yang didasarkan

pada keputusan rasional yang lebih berorientasi pada perubahan besar dan mendasar. Akibatnya peluang terjadi konflik maupun ketidaksepakatan antara pelaku pembuat kebijakan akan sangat besar.

- b. Proses implementasi akan dipengaruhi oleh jumlah perubahan organisasi yang diperlukan. Implementasi yang efektif akan sangat mungkin terjadi jika lembaga pelaksana tidak diharuskan melakukan regenerasi secara drastis. Kegagalan program - program sosial banyak berasal dari meningkatnya tuntutan yang dibuat terhadap struktur-struktur dan prosedur-prosedur administratif yang ada.

B. Kajian Tentang Radio

1. Sejarah Radio

Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media sumber informasi utama untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Donald Mc Nico dalam bukunya "Radio's Conquest of Space" menyatakan bahwa terkalahnya ruang angkasa oleh radio (*The conquest of space of radio*) dimulai pada tahun 1802 oleh Dane, yang merupakan karya yang sangat sederhana, yakni ditemukannya suatu penerimaan pesan

(*message*) dalam jarak pendek dengan menggunakan kawat beraliran listrik (Effendy,1990:21).

Dalam buku “Introduction to Radio and Television” yang ditulis oleh David C. Philips, John M. Grogan dan Earl H. Ryan, dijelaskan bahwa penemuan bagi kemajuan radio adalah berkat ketekunan seorang cendekiawan muda, yaitu seorang ahli teori ilmu alam berkebangsaan Inggris bernama James Maxwell yang mendapat julukan ‘*scientific father of wireless*’ berhasil menemukan rumus-rumus yang diduga mewujudkan gelombang elektro magnetic, yakni gelombang yang digunakan radio dan televisi. Rumus ini ditemukannya pada tahun 1865 pada waktu ia berumur 29 tahun sebagai pengajar dalam mata kuliah filsafat alam pada King’s College di London. Berdasarkan teorinya itu, ia menyatakan bahwa gerakan magnets dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya, yakni 186.000 mil per detik. Kemudian hari ternyata teori tersebut dapat membuktikan kebenarannya.

Maxwell sendiri sebagai seorang ahli teori, sedikit sekali melakukan penelitian yang bersifat percobaan (*experimental research*). Adanya gelombang elektro magnetis telah dibuktikan oleh Heinrich Hertz dengan

jalan eksperimen. Selain membuktikan bahwa dengan suatu permukaan dari logam yang cocok gelombang-gelombang elektro magnetis itu bisa direfleksikan kepada suatu cahaya. Ini terjadi pada tahun 1884, ketika Hertz berumur 26 tahun. Setelah karya Hertz tersebut dikeal umum, Guglielmo Marconi yang terkenal sebagai penemu terungkap tanpa kawat, mulai menggunakan ilmu pengetahuan itu untuk tujuan yang praktis. Marconi berumur 20 tahun ketika pada tahun 1894 membaca eksperimen Hertz dalam majalah Italia. Setahun kemudian ia dapat menerima tanda-tanda kawat dalam jarak satu mil dari sumbernya, dan pada tahun 1896 jaraknya menjadi 8 mil. William Albi G dalam bukunya ‘Modern Public Opinion’ memberi penjelasan bahwa pada tahun 1901 cara-cara pengiriman tanda-tanda tanpa kawat itu oleh Marconi telah dapat dilakukan melintasi Samudra Atlantik (Effendy,1990:22).

2. Fungsi Radio

Sama halnya dengan media massa lainnya, radio juga pada dasarnya mempunyai fungsi. Seperti yang diungkapkan oleh Effendy (1993:137-138), bahwa radio siaran mempunyai 4 fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi penerangan
- b. Fungsi pendidikan

- c. Fungsi hiburan
- d. Sarana propaganda

Seperti yang telah diketahui, radio siaran bersifat audial, yang hanya dapat digunakan dengan cara didengarkan, tapi bukan berarti radio siaran tidak sanggup menjalankan fungsinya sebagai media penerangan. Radio dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan walau hanya dilengkapi dengan unsur audio. Radio siaran dapat menjalankannya dalam bentuk siaran berita, wawancara, editorial udara, reportase langsung, talk show dan lain-lain. Sebagai media pendidikan, radio siaran merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan khalayak secara meluas dan serempak. Sebagian alokasi waktu siaran juga diisi oleh acara-acara hiburan bisa berupa musik maupun drama radio. Radio siaran juga merupakan sarana propaganda, bisa terlihat dengan banyaknya pemasangan iklan yang memilih radio siaran sebagai sarana pemasangan iklannya.

Penyampaian pesan melalui radio siaran, berbeda dengan penyampaian pesan melalui media massa lainnya. Komunikator yang menyampaikan pesan kepada komunikan melalui radio siaran harus dapat mengkombinasikan unsur-unsur penting dalam

meningkatkan efektivitas pada siaran radio, yaitu *sound effect*, musik, dan kata-kata sehingga dapat diterima dengan baik oleh komunikan yang bersifat heterogen aktif, dan selektif, agar komunikasi yang dilakukan oleh komunikator berjalan efektif dan efisien.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Radio

Radio tergolong sebagai media elektronik. Sebagaimana media komunikasi massa lainnya, radio memiliki kekhasan tersendiri seperti kekuatan dan kelemahan radio.

Kelebihan radio:

- a. Radio dapat membidik khalayak yang spesifik. Artinya radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki.
- b. Radio bersifat *mobile* dan *portable*. Orang bisa menjinjing radio ke mana saja. Sumber energinya kecil dan sama portablenya.
- c. Radio bersifat *intrusive*, memiliki daya tembus yang tinggi. Sulit sekali menghindar dari siaran radio, begitu radio dinyalakan. Radio bisa menembus ruang-ruang dimana media lain tidak bisa masuk, misalnya didalam mobil.

- d. Radio bersifat fleksible, dalam arti dapat menciptakan program dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengann segera, dapat secepatnya membuat perubahan.
- e. Radio itu sederhana: sederhana mengoperasikannya, sederhana mengelolanya (tidak serumit media lainnya), dan sederhana isinya. Tidak diperlukan konsentrasi tinggi untuk menyimak radio.

Kekurangan radio:

Menurut Meeske, (seperti yang dikutip Indra, 2003: 40) tentang kelemahan radio:

- a. *Radio is ousal only*. Satu-satunya cara yang diandalkan radio untuk menyampaikan pesan adalah bunyi (*sound*). Radio tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat gambar. Untuk membayangkan teater imajinasinya sendiri.
- b. *Radio message are the lived*. Yang namanya pesan radio hidupnya hanya sebentar-*short lived*. Pesan radio bersifat satu arah, sekilas, dan tak dapat ditarik lagi begitu diudarakan. Karena itu, menyampaikan pesan melalui radio bukan pekerjaan main-main.

Tetapi harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggungjawab.

- c. *Radio listening is prone to distraction.* Mendengarkan radio itu tentram gangguan. Radio hanya berurusan dengan satu indra saja, yaitu pendengaran. Begitu pendengaran terganggu, maka tak ada lagi cerita radio dalam kehidupan seseorang.

4. Keberhasilan Program Radio

Semua program radio yang sukses memiliki elemen-elemen, meliputi:

- a. Konflik

Konflik yaitu adanya benturan kepentingan atau benturan karakter diantara tokoh-tokoh yang terlibat. Tanpa adanya konflik maka kecil kemungkinan program itu akan mampu menahan perhatian audien.

- b. Durasi

Programer sebaiknya tidak membuat suatu program yang hanya bersifat satu kali tayang. Suatu program yang berhasil adalah program yang dapat bertahan lama.

c. Kesukaan

Audiens memilih program yang menampilkan pemain utama atau pembawa acara yang mereka sukai, yaitu orang-orang yang membuat audiens merasa nyaman.

d. Konsistensi

Suatu program harus konsisten terhadap tema dan karakter pemain sejak awal.

e. Energi

Setiap program harus memiliki energi yang mampu menahan audiens untuk tidak mengalihkan perhatiannya kepada hal-hal lain.

f. *Timing*

Programmer dalam memilih suatu program siaran harus mempertimbangkan waktu penayangan (*timing*), yaitu apakah program yang bersangkutan itu sudah cocok atau sesuai dengan zamannya.

g. Tren

Seorang programmer dalam memilih program harus memiliki kesadaran terhadap adanya hal-hal yang tengah digandrungi (tren) ditengah masyarakat (Morissan, 2008:363).

C. Kajian Tentang Manajemen Penyiaran

1. Pengertian Manajemen Penyiaran

Mengelola bisnis penyiaran merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan paling menantang dibandingkan dengan jenis industri lainnya. Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki oleh setiap media penyiaran yaitu teknik, program, dan pemasaran. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada ketiga bidang tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran yang bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena dengan alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran. Mengelola suatu media penyiaran memberikan tantangan yang tidak mudah kepada pengelolanya, sebagaimana ditegaskan Peter Pringle (1993): *Few management position offers challenges equal to those of managing a commercial radio or television station* (tidak banyak posisi manajemen yang memberikan tantangan yang setara dengan mengelola suatu stasiun radio atau televisi lokal). (Morissan, 2008:133)

Kata siaran merupakan padanan dari kata *broadcast* dalam bahasa Inggris. Undang-Undang Penyiaran memberikan pengertian siaran sebagai pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran (UU. No 32:2002). Sementara penyiaran merupakan padanan kata *broadcasting* memiliki pengertian sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana transmisi di darat, dilaut atau diantariksa dengan menggunakan sprektum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Dengan demikian menurut definisi di atas maka terdapat lima syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk dapat terjadinya penyiaran. Kelima syarat itu jika diurut berdasarkan apa yang pertama kali harus diadakan adalah: harus tersedia sprektum frekuensi radio, harus ada sarana pemancaran/transmisi, harus ada perangkat penerimaan siaran (*receiver*), harus adanya siaran (program atau acara), dan harus dapat diterima secara serentak/bersamaan (Morissan,2008:33). Dari kelima syarat penyiaran di atas radio PAS FM Pati telah memenuhi kriteria penyiaran yang sesuai dengan pasal 1 Undang-Umdang No. 32 Tahun 2002.

Inilah yang menjadi keistimewaan dari radio PAS 101,0 FM Pati.

Setiap langkah dalam penyelenggaraan siaran harus dilakukan pendekatan baik manajemen maupun penyiaran sebagai salah satu bentuk proses komunikasi media massa. Menurut J.B Wahyudi dalam bukunya dasar-dasar manajemen penyiaran, pendekatan manajemen menggunakan teori input output model dari Henry Fayol dan Frederick Taylor. Sedangkan pendekatan penyiaran menggunakan teori komunikasi matematika dari Shannon dan Weaver. Melalui pengimpitan dua teori diatas maka J.B Wahyudi menjelaskan akan terjadi proses manajemen penyiaran diatas landasan pengimpitan prinsip-prinsip dasar manajemen dan prinsip-prinsip dasar penyiaran yang berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai melalui terciptanya siaran yang berkualitas, baik dan benar. Agar manajemen dapat tercapai tujuan yang sebaik-baiknya maka diperlukan adanya sarana-sarana atau alat-alat. Tanpa adanya unsur-unsur manajemen tidak akan tercapai, sehingga sarana manajemen dapat dirumuskan dalam 6 M, yaitu:

- a) *Men* (Sumber Daya Manusia), seorang yang bekerja didunia penyiaran, tidak cukup hanya menguasai teori tetapi juga harus dipraktekkan. Demikian juga pengalaman dalam praktek tanpa dilandasi teori.

Perpaduan antara teori komunikasi dan praktek dalam memproduksi dan menyiarkan mata acara (program), akan meningkatkan kreatifitas seseorang yang berkecimpungan didunia penyiaran untuk menciptakan program yang layak.

- b) *Money* (kemampuan keuangan), uang adalah sumber yang paling pokok dalam suatu penyiaran
- c) *Methods* (cara atau sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan), ada beberapa sistem untuk menyebarluaskan siaran, yaitu:

1. Sistem terrestrial

Sistem ini adalah memancarkan signal dipermukaan tanah dengan menggunakan *microwave*. Pancaran SHF (*Super High Frequency*) harus bebas hambatan

2. Sistem satelit

Disini diperlukan jasa satelit komunikasi. Satelit komunikasi adalah satelit yang dipergunakan khusus untuk keperluan komunikasi, ada yang memiliki 12, 24, 62 dan atau lebih 100 transponden. Tergantung pemesannya satu transponden dapat dipergunakan untuk 1300 saluran telepon, atau 12 saluran radio siaran, atau satu saluran televisi berwarna.

3. Sistem DBS (*Direct Broadcasting DBS*)

Prinsip dasar sistem DBS adalah:

- a) Daya pancar transponden satelit diperbesar

- b) Pancaran diarahkan pada sasaran
Dengan demikian pancaran satelit DBS dapat diterima di bumi dengan sistem parabola dalam bentuk kecil, yaitu sekitar 80 mm.
4. Sistem kabel dan serat optik
- a) Sistem kabel
Pada sistem ini signal listrik melalui kabel untuk sampai ke pesawat penerima
 - b) Sistem serat optik
Sistem ini dipergunakan oleh manusia sebagai alternatif lain dari sistem satelit, karena kemampuan yang dimilikinya untuk menyalurkan signal. Serat optik sebesar keliling dapat menyalurkan 10.000 signal, bebas induksi, tahan terhadap perubahan cuaca, dan kualitas informasi tetap prima.
5. Sistem gabungan
- Sistem gabungan adalah penggabungan beberapa sistem yang ada untuk keperluan menyebarluaskan siaran. Misalnya untuk menyebarluaskan siaran keseluruh dunia menggunakan sistem kabel, serta optik, terrestrial dan satelit.
- d) *Materials* (bahan-bahan yang dikuasi), bahan-bahan yang diperlukan dalam proses penyiaran radio adalah macam-

macam bentuk penyajian acara yang dimiliki oleh stasiun-stasiun radio.

- e) *Machine* (alat atau perkakas mesin yang dimiliki), pada dasarnya proses berlangsungnya siaran radio hanya memerlukan beberapa peralatan, yaitu: *microphone*, *ampliphier*, dan *transmitter*.
- f) *Market* (pasar, tempat untuk melempar hasil atau menjual produksi atau karya), peran radio yang paling penting adalah sebagai alat untuk memproyeksikan identitas, karena dengan identitas inilah radio dapat menarik dan merangkul seorang pendengar.

Menurut James A.F Stoner, (seperti dikutip Susanto, Umam, 2013: 18) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi manajemen adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan oleh seseorang dengan memanfaatkan SDM dan sumber-sumber lain untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan definisi penyiaran menurut J.B. Wahyudi adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio atau televisi yang

diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi (J.B. Wahyudi, 1994:1).

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/ pemirsa di satu tempat (J.B. Wahyudi, 1994:6). Pasal 1 butir 2, Ketentuan Umum Undang-Undang No. 32/2002 tentang Penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/ atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran (Djamal, Fachruddin, 2013:43). Jadi penyiaran adalah pancaran kegiatan penyelenggaraan siaran radio atau televisi melalui ruang angkasa oleh sumber frekuensi dengan sinyal tertentu yang mampu didengar dan dilihat oleh publik.

Kegiatan penyelenggaraan penyiaran merupakan lembaga penyiaran yang diperlukan untuk suatu manajemen yang kita sebut manajemen penyiaran. J.B Wahyudi berpendapat bahwa definisi manajemen penyiaran adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi atau memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan siaran dalam

usaha untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen dalam keterkaitannya dengan penyiaran dimana penyiaran merupakan proses yang kompleks yang berhubungan dengan sistem lain di lingkungan luarnya karena penyiaran suka tidak suka berhubungan dengan publik, berkomunikasi dengan lingkungan luar, sistem sosial di masyarakat sistem politik dan ekonomi yang melingkupinya. Elemen input dan output terlibat dalam sistem sebuah organisasi yang berarti melibatkan proses (*transmission process*). Output dari penyiaran adalah siaran, sedangkan input dari penyiaran selain tenaga kerja, modal dan sarana adalah kebutuhan dari khalayak, dimana input tersebut melibatkan lingkungan luar dimana objek dan elemen dalam sistem tersebut saling berkaitan. (J.B Wahyudi, 1994:39)

Manajemen penyiaran dalam judul skripsi ini adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan kegiatan penyelenggaraan siaran radio melalui ruang angkasa oleh radio PAS 101,0 FM Pati menggunakan sumber frekuensi dengan sinyal tertentu yang mampu didengar oleh publik.

Sebagaimana diketahui bahwa setiap kegiatan komunikasi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Menurut Carl Hovland dalam sebuah definisinya mengemukakan bahwa kegiatan komunikasi adalah mengubah perilaku orang

lain, artinya setiap kegiatan komunikasi (termasuk penyelenggaraan siaran) bertujuan pula untuk mengubah perilaku orang lain melalui penyajian program-program informasinya. Oleh karena itu, program acara merupakan manifestasi dari penerjemahan tujuan menjadi sebuah pesan yang dikomunikasikan oleh media (Suprpto, 2009:144). Adapun tujuan penyelenggaraan siaran, antara lain menyajikan sajian informasi yang diformulasikan melalui program acara. Tujuan ini merujuk pada fungsi komunikasi massa, seperti yang dikemukakan oleh Harold Laswell dalam bukunya Wright,1974. Menurut Laswell ada 3 fungsi komunikasi massa yaitu: fungsi pengawasan, tindakan korelasi, dan transmisi budaya. Sedangkan fungsi pengawasan yaitu merujuk pada pengumpulan dan distribusi informasi mengenai kejadian-kejadian yang berlangsung di lingkungan, di luar maupun di dalam masyarakat tertentu. Merujuk pada fungsi pengawasan maka penyelenggaraan siaran adalah bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi guna mengurangi kesenjangan informasi diantara khlayak. Dengan informasi tersebut diharapkan dapat memengaruhi cara berfikir dan perilaku terhadap lingkungannya. Oleh karena itu dari sisi manajemen komunikasi, maka perencanaan pesan atau program harus memerhatikan naluri atau perasaan manusia yang selalu ingin tahu terhadap peristiwa atau kejadian yang ada dilingkungannya (Suprpto, 2009:145).

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan suatu instansi manajemen dengan berdasarkan fungsi dari masing-masing kegiatan dengan cara mengikuti satu tahap-tahapan tertentu dalam melaksanakan kegiatannya (Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, 2005:8).

Pada media penyiaran, tugas manajer umum (*general manager*) adalah bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa, sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, media penyiaran radio dapat melaksanakan empat fungsi dasar manajemen yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objectives*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus

diputuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya (Morissan, 2008:138).

Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.

Terdapat dua tipe utama perencanaan, yaitu perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Perencanaan strategi (*strategic planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Mengenai proses perencanaan dan penetapan program penyiaran itu mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan peran
- b. Menentukan wilayah sasaran
- c. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan

- d. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai
- e. Mempersiapkan rencana dan tindakan

Sedangkan perencanaan operasional adalah penguraian lebih rinci bagaimana rencana strategis akan dicapai (Morissan, 2008:146).

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut Peter Pringle, (seperti dikutip Morissan, 2008: 150) pengorganisasian (*organizing*) adalah proses pengaturan sumber daya manusia dan materi dalam suatu struktur formal dimana tanggung jawab diberikan kepada berbagai unit, posisi, dan personel tertentu. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Sedangkan pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Jadi pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.

Fungsi manajemen pada stasiun penyiaran akan mengalir berurutan mulai dari atasan sampai ke bawahan. Mulai pimpinan tertinggi, direktur utama atau manajer umum hingga ke manajer, staf dan seterusnya ke bawah. Selain departementalisasi dan pembagian kerja suatu media penyiaran radio ada suatu pimpinan dan struktur organisasi.

a. Pimpinan

Pimpinan tertinggi suatu stasiun penyiaran biasanya disebut (*general manager*) manajer umum, pada stasiun besar berskala nasional, pimpinan tertinggi ini disebut direktur utama (Morissan, 2008:153).

b. Struktur organisasi

Struktur organisasi itu sangat tergantung pada skala kegiatan. Organisasi stasiun penyiaran biasanya terdiri dari atas beberapa bagian atau departemen. Suatu departemen pada suatu stasiun penyiaran biasanya dipimpin oleh seorang manajer atau direktur utama. Para manajer merupakan asisten dari direktur

bidang atau direktur departemen. Direktur departemen biasanya dipilih dari manajer senior yang ada di departemen itu. Direktur bertanggung jawab kepada direktur utama (Morissan, 2008 155).

3. Pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*)

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau memengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Petter Pringle mengemukakan: *The influencing or directing functions centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and affectiveness.* (Fungsi memengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif). Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting, yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan (Morissan, 2008:162).

- a. Motivasi, adalah keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi

kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan

- b. Komunikasi, adalah faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Morissan, 2008:163).
- c. Kepemimpinan, adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran (Morissan, 2008:165).
- d. Pelatihan, adalah perusahaan memilih karyawan biasanya karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu tanggung jawab tertentu. Namun demikian karyawan tetap membutuhkan pelatihan karena berbagai alasan. Misalnya: pembelian peralatan baru

dan penerapan prosedur baru pada stasiun penyiaran (Morissan, 2008:166).

Jadi pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*) adalah proses pengarahan program acara supaya bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi, serta memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan antusias yang tinggi.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.

Definisi pengawasan yang dikemukakan Robert J. Mockler, (seperti yang dikutip Morissan 2008:167) pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan baik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan

mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Jadi pengawasan (*Controlling*) adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, pengarahan dan memberikan pengaruh bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan apa tidak.

3. Kegiatan-Kegiatan Dalam Fungsi Manajemen

Kegiatan fungsi-fungsi manajemen menurut Nickels, McHugh and McHugh, maka beberapa kegiatan yang terkait dengan setiap fungsi manajemen adalah sebagai berikut, (<http://pardi87.heck.in/kegiatan-kegiatan-dalam-fungsi-manajemen.xhtml>). diunduh pada tanggal 2 Mei 2018, jam 06.16):

1. Fungsi perencanaan (*Planning*)
 - a) Menetapkan tujuan dan target
 - b) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target
 - c) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan

- d) Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target
2. Fungsi pengorganisasian (*Organizing*)
- a) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan
 - b) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab
 - c) Kegiatan perekrutan, penyelesaian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja
 - d) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat
3. Fungsi Pengarahan dan memberikan pengaruh (*Directing/Influencing*)
- a) Pengarahan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan
 - b) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
 - c) Menjelaskan kebijakan yang diterapkan
4. Fungsi pengawasan (*Controlling*)

- a) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
- b) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
- c) Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target.

D. Program Dan Kajian Kitab Al-Hikam

1. Program Radio

Kata ‘program’ berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah ‘siaran’ yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata ‘program’ lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata ‘siaran’ untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya, dengan demikian program memiliki pengertian yang sangat luas.

Program radio adalah segala hal yang disiarkan di media penyiaran radio untuk memenuhi kebutuhan audiens. Program atau acara yang disiarkan adalah hal-hal yang membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang disajikan oleh media penyiaran radio. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran, tetapi juga bagaimana memasarkan program siaran itu. Setiap stasiun radio sangat penting untuk menentukan format siaran sebelum memulai kegiatan penyiaran. Proses penentuan format dimulai dari penentuan visi dan misi yang ingin dicapai, pemahaman tentang pendengar yang dituju melalui riset ilmiah untuk mengetahui apa kebutuhan dan bagaimana perilaku sosiologis psikologis audiens. Dari sini ditentukan format siaran apa yang relevan beserta implementasinya pada wilayah program dan pemasaran (Morissan, 2008: 230).

Program radio atau perencanaan siaran radio merupakan pengaturan penyajian program-program yang ada di radio. Pada umumnya, pihak programming mengatur jadwal penyajian suatu program diradio berdasarkan kecenderungan mendengarkan program tersebut. Untuk kesempurnaan dalam produksi dan penyajian siaran maka perencanaan program siaran yang dibutuhkan, diantaranya:

- a) Rencana siaran bulanan

Acara bulanan disusun hanya pada garis besarnya saja. Setiap mata siaran diberi berwarna untuk memudahkan peninjauan secara menyeluruh untuk selama sebulan. Jenis mata siaran ditentukan oleh staf siaran dalam suatu pertemuan yang khusus untuk membahas kesempurnaan produksi siaran. Dalam skema bulanan ini belum ditentukan nama perkumpulan yang akan mengisi mata siaran dan nama lagu-lagu yang akan disajikan, akan tetapi baru jenis mata siarannya saja (Effendy,1990:123).

b) Rencana siaran mingguan

Rencana siaran mingguan meliputi acara siaran untuk selama tujuh hari, dimulai hari Minggu dan diakhiri hari Sabtu. Acara-acara ini merupakan penjabaran dari rencana siaran bulanan. Judul dan jenis serta penyelenggaranya sudah dicantumkan karena segalanya sudah pasti. Dalam rencana siaran mingguan ini dapat dicantumkan nama-nama penyiar dan operator untuk masing-masing acara. Jelas tertera nama-nama penyiar dan operator yang bertugas pagi, siang, patang atau malam. Dicantumkan pula nama-nama petugas yang seharusnya mendadak berhalangan. Hal ini dimaksudkan agar para penyiar dan operator tersebut dapat menyiapkan diri untuk penyajian dan pengaturan, sehingga pesan-

pesan yang sampai kepada para pendengar benar-benar dapat diterima, dimengerti, dan disenangi.

c) Rencana siaran harian

Rencana siaran harian merupakan penjabaran dari rencana siaran mingguan, yang lengkap terinci dari menit ke menit mulai dari pembukaan sampai penutup siaran. Rencana siaran harian adalah naskah pegangan penyiar dan operator, sehingga produk siaran yang ke luar dari pesawat radio dirumah-rumah pendengar merupakan hasil kerja sama dan prestasi bersama antara penyiar dan operator. Bukan tidak mungkin bahwa dalam perencanaan siaran terjadi perubahan. Dengan perencanaan yang baik, perubahan yang bisa terjadi sewaktu-waktu dapat ditangani dengan segera, sehingga hidangan kepada para pendengar tetap memuaskan (Effendy, 1991:125).

Setiap program harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu. Sehingga makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya audiens. Adapun format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana proses pengolahan suatu siaran hingga dapat diterima audiens. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran (*programming*)

tetapi juga bagaimana memasarkan program siaran itu (*marketing*) (Morissan, 2008:230).

2. Program Kajian Kitab Al-Hikam

Al-Hikam dipandang sebagai kitab berkelas yang di daerah Barat bukan saja karena struktur kalimatnya yang bersastra tinggi, melainkan juga karena keadaan makrifat yang dituturkan oleh kalimat-kalimat yang singkat. Al-Hikam yang terbentuk ungkapan-ungkapan hikmah, pepatah, perumpamaan dan syair. Al-Hikam menjadi kitab yang penuh rima dan sekaligus kaya makna. Karena itulah banyak ulama' kenamaan telah menyusun syarahnya. Al-Hikam menyediakan arahan kepada para salik penempuh jalan iman dan ibadah untuk mencapai Sang Khalik, lengkap dengan rambu-rambu, peringatan, dorongan, dan penggambaran keadaan, tahapan, serta kedudukan rohani (Haeri, 2006:6).

Kitab Al-Hikam ini memadukan kematangan pengalaman religius dengan keindahan sastrawi sekaligus dan tampil sebagai paduan efektif bagi para penempuh jalan spiritual yang di kancha tasawuf dikenal sebagai murid atau salik. *Murid* berarti orang berkehendak memperbaiki hubungannya dengan Allah, dan salik berarti orang yang mencari atau meniti jalan menuju Allah. Pada isinya kitab Al-Hikam ini menjelaskan

mendalam tentang inti ketauhidan dan akhlak tasawuf Islam (Haeri, 2006:8).

Al-Hikam adalah kitab yang ditulisnya pada masa gurunya Al-Mursi masih hidup, dan ditulis dengan sistematis yang berisi tentang masalah-masalah tasawuf yang cenderung bercorak Ghazalian. Kitab Al-Hikam adalah karyanya yang pertama yang ditulis dengan gaya indah dan menarik dalam bentuk ungkapan-ungkapan hikmah, pepatah, dan perumpamaan (Ismail, Usman, dkk, 2008:528).

Jadi Kitab Al-Hikam adalah kitab yang aslinya berbahasa arab gundul (tidak berharokat) karangan dari Ibnu Atha'illah Al-Iskandari. Hikam dalam bahasa Arab adalah bentuk jamak dari ‘hikmah’. Dikalangan awam kata ‘hikmah’ biasanya diterjemahkan dengan kata bijaksana, dan kata ‘bijaksana’ biasanya disandingkan dengan kata adil dan bijaksana. Adil diartikan sebagai ‘meletakkan sesuatu pada tempatnya’ (Wadh’u Syai’ fi Mahallihi), sedangkan bijaksana dipahami sebagai ‘meletakkan sesuatu tepat pada tempatnya’. Dalam bahasa Indonesia ‘hikmah’ mengandung arti sisi baik dari sesuatu. Sepahit apapun suatu peristiwa pasti ada hikmahnya, atau ada sisi baiknya (Asy-Syarqawi, 2013:2).

Jadi yang dimaksud program ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ adalah suatu bentuk sajian siaran radio yang

mengetengahkan program acara bernuansa Islami dengan tujuan menyebarkan nilai-nilai universal ajaran Islam yang disiarkan setiap hari Senin sampai Kamis pukul 05.30-06.00 WIB di radio PAS 101,0 FM Pati. Setiap pembahasan yang dikaji pada acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ setengah halaman sampai satu halaman. Dikarenakan waktu yang terbatas dan jadwal yang sudah ditetapkan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENYIARAN DALAM PROGRAM ‘KAJIAN KITAB AL-HIKAM’ DI RADIO PAS 101,0 FM PATI

A. Profil Radio PAS FM

1. Sejarah Radio PAS FM Pati

Keberadaan radio PAS FM Pati bermula dari pendiri radio PAS FM Pati yaitu Bapak H. Ahmad Cholidi pada awal tahun 2000. Awal mula gagasan pendirian radio di kabupaten Pati dikarenakan belum adanya radio yang mengutamakan berita dan informasi yang bersifat lokal di kabupaten Pati serta belum adanya radio yang bisa menampung keluhan masyarakat Pati untuk dapat disalurkan kepada pihak yang terkait. Setelah menempuh proses yang cukup lama, pada tahun 2002 radio PAS FM Pati mendapatkan izin siar tetap No. 0041604-000SU/20/2002 dengan frekuensi 105,4 Mhz. Pada tahun 2004 sesuai dengan SK Dirjen Postel No. 15A/DIRJEN/2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pengalihan Kanal Frekuensi Radio bagi Penyelenggara Radio FM, maka frekuensi radio PAS FM Pati berpindah dari 105,4 Mhz menjadi 101,0 Mhz.

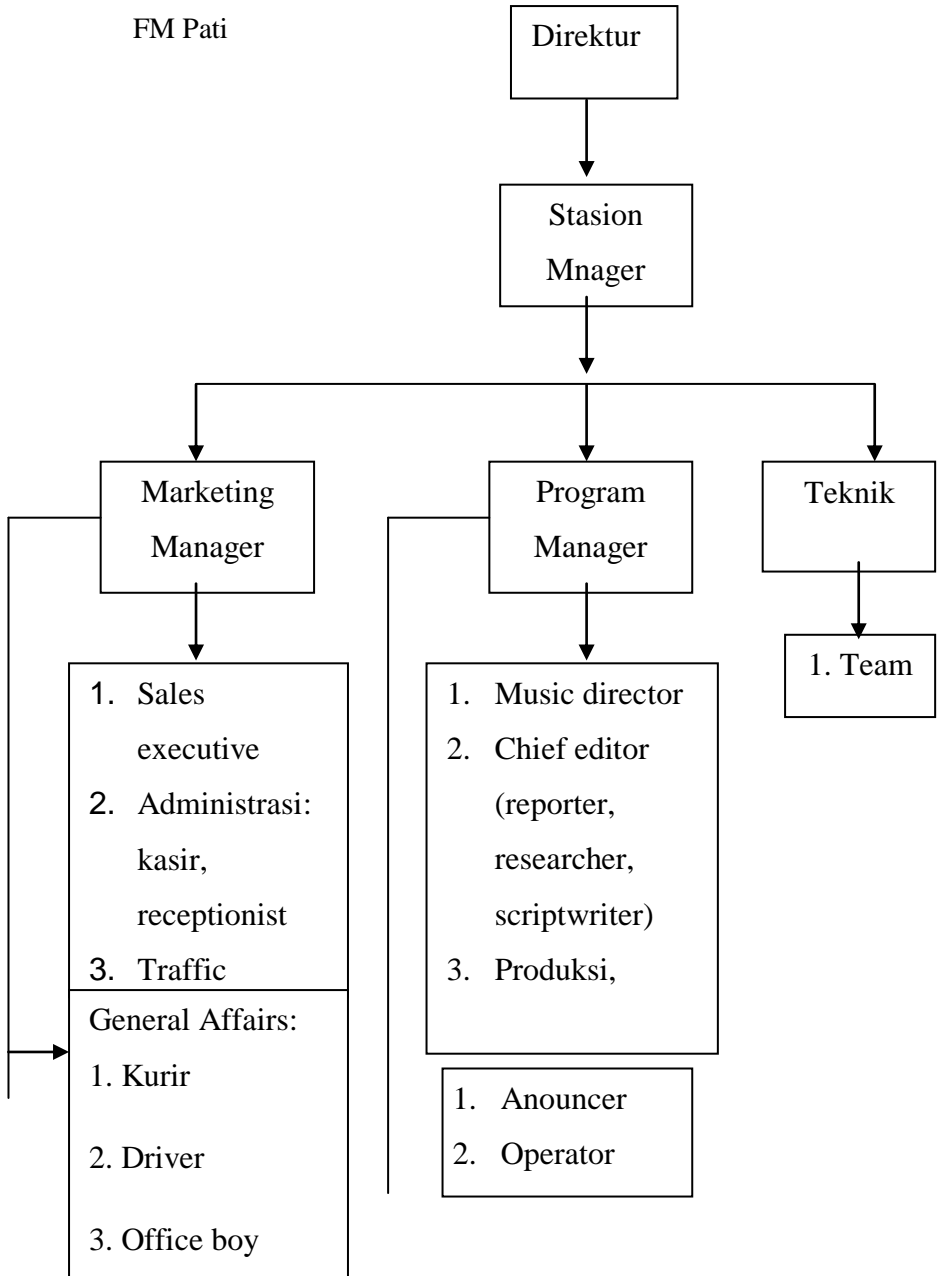
Pada awalnya studio Radio PAS FM Pati berada di jalan Kolonel Sunandar No. 117 kompleks Stadion Joyokusumo Pati. Namun, pada bulan Januari 2006 berpindah ke studio yang baru di jalan Raya Pati-Kudus Km 3 Pati dengan alasan letaknya yang strategis dipusat kota dan sekaligus sebagai jalur ekonomi Pati. Sehingga memudahkan untuk dikunjungi masyarakat Kabupaten Pati dan sekitarnya.

Nama Perusahaan	: PT. Radio PAS FM Pati
Alamat	: Jalan Raya Pati-Kudus Km. 3 Pati, Desa Sukoharjo, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati. 59118
Telepon/ Fax	: 02950 385877/ 0295-384450
Website	: www.pasfmpati.com
Email	: pasfmpati@gmail.com
Frekuensi	: 101,0 Mhz
Ijin siaran	: ISR.113/KEP/M.KOMINFO/10/2006
Call sign/ power	: PM4FBA/ 3000 watt
Slogan	: Saluran Informasi Warga Pati
Jangkauan Siaran	: Pati, Rembang, Blora, Kudus, dan Grobogan

2. Struktur Organisasi Radio PAS 101,0 FM Pati

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi, dimana struktur organisasi itu menyusun dan menjelaskan tugas dan wewenang dari berbagai bagian, divisi serta bagaimana setiap bagian tersebut berhubungan dan bertanggungjawab atas hasil kerjanya. Demikian pula dengan PT. Radio PAS FM Pati yang memiliki berbagai bagian dan peranan masing-masing. Berikut adalah gambar struktur organisasi PT. Radio PAS FM Pati.

Table. Struktur Organisasi PT. Radio PAS 101.0
FM Pati



Direksi Direktur	: Ahmad Cholidi, Mintarsih
Komisaris	: Zumrotus Sholihah, Munadi, Amd
Sekretaris & Administrasi:	Jauharatun Nihayati
Stasiun Manajer	: Fitria Fatkun Ni'mah, S.Pi
Program Direktur	: Rasyida Iriana Solihah, S.Sos
Musik & Produksi	: Hariyanto Aldi
Administrasi Siaran	: Amelia Sulkhan, S.Sos
Announcer	: Andriyansyah, Ari, Aris, Erna, Amel
News Director	: Agus Pambudi
Reporter	: Agus Pambudi, All
Karyawan	
Teknik	: Luluk Setyo Nurhandoko, S.Kom
Keuangan	: Fitria Fatkun Ni'mah, S.Pi
Marketing	: Zaenal Arifin, S.Pd. , Mei Ernawati, S.Pd

B. Visi, Misi, dan Tujuan Radio PAS 101,0 FM Pati

Dalam sebuah kegiatan tentunya memiliki visi dan misi. Demikian halnya dengan radio PAS 101.0 FM mempunyai visi

dan misi yang diharapkan dapat dilaksanakan sebaik mungkin demi kemajuan radio tersebut. Visi, misi, dan tujuan radio PAS FM Pati adalah sebagai berikut:

1. Visi Radio PAS FM Pati

Mewujudkan radio PAS (Pati Adi Swara) FM Pati sebagai wahana komunikasi publik yang cerdas

2. Misi Radio PAS FM Pati

- a. Menyajikan informasi dan hiburan yang aktual
- b. Menjalin komunikasi usaha dengan produk jasa yang berkualitas
- c. Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak sesuai peran
- d. Perusahaan yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitar.

3. Tujuan Radio PAS FM Pati

Keberadaan siaran Radio PAS FM Pati sebagai radio berbasis informasi dan hiburan akan mengarah pada tujuan hidup bahagia bagi setiap pendengarnya yang terdiri dari 4 komponen pokok, yaitu:

- a. Spiritual
- b. Emosi
- c. Fisik

d. Sosial

Semua komponen tersebut akan direalisasikan dalam setiap program-program siaran dan kegiatan pendukung (*off air*).

C. Program Siaran Radio PAS 101,0 FM Pati

1. Siaran harian

Program rencana siaran harian merupakan penjabaran dari rencana siaran mingguan, yang lengkap terinci dari menit ke menit mulai dari pembukaan sampai penutup siaran.

2. Siaran mingguan

Rencana siaran mingguan meliputi acara siaran untuk selama tujuh hari, dimulai hari Minggu dan diakhiri hari Sabtu. Acara-acara ini merupakan penjabaran dari rencana siaran bulanan. Judul dan jenis serta penyelenggaranya sudah dicantumkan karena segalanya sudah pasti. Dalam rencana siaran mingguan ini dapat dicantumkan nama-nama penyiar dan operator untuk masing-masing acara. Jelas tertera nama-nama penyiar dan operator yang bertugas pagi, siang, patang atau malam.

3. Siaran bulanan

Acara siaran bulanan disusun hanya pada garis besarnya saja. Setiap mata siaran diberi berwarna untuk memudahkan peninjaun secara menyeluruh untuk selama sebulan. Jenis mata siaran ditentukan oleh staf siaran

dalam suatu pertemuan yang khusus untuk membahas kesempurnaan produksi siaran.

D. Manajemen Penyiaran Dalam Program Acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’

1. Manajemen penyiaran

a. Perencanaan (*Planning*)

Implementasi perencanaan di radio PAS 101,0 FM Pati dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ setelah peneliti amati ternyata radio banyak mempersiapkan rencana-rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai sasaran dan target. Dalam perencanaan ini yang dilakukan radio untuk menyiarkan program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ dari tim kerja harus memutuskan langkah-langkah yang akan dituju yaitu: apa yang harus dilakukan tim terhadap program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’? Kapan program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ disiarkan? Bagaimana cara melaksanakan program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’? dan siapa yang mengisi program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’? Mengapa yang dikaji harus Kitab Al-Hikam? Jadi perencanaan ketika sudah ditentukan unsur 5W+1Hnya langkah selanjutnya adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan

memutuskan apa yang harus dilakukan dan apa saja yang harus ditetapkan.

Peneliti mengamati di radio PAS 101,0 FM Pati sudah melaksanakan implementasi perencanaan strategi dengan baik. Karena radio dapat mencapai dan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang. Terbukti sampai sekarang radio masih mempertahankan eksistensinya sehingga “Kajian Kitab Al-Hikam” sekarang bulan Ramadhan 1439 H. Dulu yang program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” disiarkan setiap hari Senin sampai Kamis, sekarang program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” waktu untuk menyiarkan ditambah mulai hari Senin sampai Minggu kecuali hari Jum’at.

Data yang diperoleh peneliti selama penelitian di radio PAS 101,0 FM Pati perencanaan dan kegiatan yang diputuskan radio untuk menyiarkan “Kajian Kitab Al-Hikam” akan dilaksanakan secepatnya dengan kesepakatan bersama. Pemilihan narasumber, target yang dituju, dan mengapa kitab Al-Hikam yang dipilih radio sebagai acara Islam yang dikaji. Hal itu semua ada alasan tersendiri. Memilih narasumber atau da’i yang cerdas, pintar, agamis, dan lain sebagainya itu tidak mudah bagi radio untuk mendapatkan data dan informasi secara cepat dan harus langsung disepakati. Pemilik saham radio PAS 101,0 FM Pati, Manajer, Staf karyawan, dan semua yang bekerja di radio

harus tahu dan memastikan terlebih dahulu apakah masyarakat simpatik terhadap kajian Islam yang akan dikaji atau tidak. Sebelum survei tim dari radio harus mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai keterlibatan siapa saja yang ikut dalam acara'' Kajian Kitab Al-Hikam''. Setelah semua sepakat maka langkah selanjutnya yaitu tim dari karyawan yang bertugas mencari informasi/ survei segera terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan tugas yang telah direncanakan.

Hasilnya tim karyawan yang bertugas untuk menggali informasi tentang da'i atau narasumber yang akan mengisi program acara ''Kajian Kita Al-Hikam'', yang pada akhirnya setelah rapat bersama hasil keputusannya diisi oleh K.H Drs. Imron Djamil dari Jombang. Mengapa harus K.H Drs. Imron Djamil dari Jombang? Apakah tidak ada da'i atau narasumber yang dari daerah lokal? Ini menjadi pertanyaan paling utama ketika peneliti menanyakan (*interview*) untuk membahas penelitian yang akan dijadikan sebagai data. Jawabnya dari Ari seorang *annaouncer*: ''Karena K.H Drs. Imron Djamil dari segi mengisi acaranya bagus, isi materinya mudah di fahami oleh masyarakat yang mendengarkan, serta beliau adalah orang yang mahir, tahu tentang ilmu ketasawufan. Sedangkan da'i dari daerah lokal sendiri belum ada yang berani untuk mengisi pembahasan tentang ilmu

ketasawufan”. Banyak pendengar yang minat terhadap program acara “Kajian Al-Hikam” terbukti sampai sekarang sudah hampir tujuh tahun siaran ini masih mampu menarik pendengar dan bahkan acara ini menjadi acara favorit.

Terbukti survei ketika acara “Kajian Al-Hikam” tidak disiarkan ada masyarakat yang komplain mengapa “Kajian Al-Hikam” tidak disiarkan? Bahkan ada orang yang marah-marah ketika ada gangguan listrik nyala tetapi pemancar mati. Pendengar “Kajian Al-Hikam” datang ke radio untuk menanyakan secara langsung. Ada juga yang SMS dan telepon kenapa “Kajian Al-Hikam” tidak di siarkan? Ini yang menjadikan salah satu nilai positif terhadap masyarakat atau pendegar bahwa program acara “Kajian Al-Hikam” adalah program yang mampu menarik minat pendengar untuk selalu stay di radio PAS 101,0 FM Pati.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian di radio PAS 101.0 FM Pati awal mulanya merintis dari proses pengelompokan, yang terdiri dari orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab karyawan (*crew*) yang bekerja di radio PAS FM Pati bersama. Tahun demi tahun lama-kelamaan akhirnya tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka

pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Tidak lama kemudian radio PAS FM Pati terbentuk struktur organisasi yang di pimpin oleh Bpk. H Ahmad Cholidi (*direktur*). Kemudian dibawah oleh Fitria Fatkun Ni'mah, S.Pi (*stasion manager*). Kemudian dibawah ada *marketing manager*, *programe manager*, dan teknik. Kemudian dibawah *marketing manager* ada *sales executive*, administrasi, *traffic*, dan produksi. Di bawah *marketing manager* juga ada bawahan yaitu: General Affairs yang meliputi kurir, *driver*, *office boy*. Kemudian dibawah *programe manager* ada music director, chief editor (reporter, *researcher*, *scriptwriter*), dan produksi. Dalam *programe manager* ada bawahan *announcer* dan operator. Kemudian dibawah teknik ada team.

Bagian dari struktur organisasi inilah yang menjadikan di radio PAS 101,0 FM Pati semakin memiliki paparan kerja atau *job description* yang jelas. Karena tanpa adanya struktur organisasi maka manajemen penyiaran radio PAS FM Pati tidak bisa berjalan dengan tujuan visi dan misi. Hal yang berkaitan dengan struktur organisasi penyiaran di radio PAS 101,0 FM Pati meliputi:

1. Perangkat keras

Perangkat keras disini sarana dan prasarana yang digunakan radio PAS 101,0 FM Pati untuk

penunjang siaran, seperti: studio dan perangkatnya, transmisi/ pemancar, serta prasarana seperti gedung, jalan, gudang, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana ini menjadi alat penunjang penyiaran guna untuk melayani karyawan atau *crew* yang bekerja di radio PAS FM Pati. Karena apabila sarana dan prasarana tidak ada dan tidak terpenuhi maka kegiatan yang dilakukan di radio tidak akan mencapai hasil struktur organisasi yang sesuai dengan harapan dan rencana.

2. Perangkat lunak

Keterangan perangkat keras yang ada diatas akan berfungsi bila ada perangkat lunaknya. Perangkat lunak yang ada di radio PAS 101,0 FM Pati meliputi: manusia (pegelola), peraturan-peraturan, dan mata acara siaran (program). Apabila perangkat lunak di radio PAS FM Pati tidak ada manusia, peraturan- peraturan, dan mata acara siaran, maka akan sia-sia pengorganisasian yang sudah direncanakan. Program acara tidak bisa dibuat apabila tidak ada manusia yang mengelola, begitupula ada peratuan jika ada manusia yang mengelolanya, ada manusia dan ada program acara tetapi kalau tidak ada aturan-aturan yang membatasi maka sama saja tidak akan berhasil

struktur organisasi yang akan dicapai. Semua saling keterkaitan antara manusia, peraturan, dan program.

Struktur organisasi yang telah dibentuk di radio PAS 101,0 FM Pati tidak sembarangan dalam membuat organisasi yang semena-mena. Karena dalam membuat organisasi harus ada aturan dan ada panduannya. Radio PAS 101,0 FM Pati ingin menjadikan suatu organisasi yang dimana hubungan antara pemimpin, karyawan dan staf/pelaksana sangat membutuhkan kekomunikasian yang baik, supaya semua yang bekerja mempunyai iktikad baik, dekat serta saling mengenal satu sama lainnya. Serta masing-masing individu harus tahu kepada siapa karyawan menjalankan tugasnya. Fungsi inilah yang menjadi tujuan radio PAS 101,0 FM Pati supaya struktur organisasi bisa ditetapkan dan dikoordinasikan.

c. Pengarahan dan memberikan pengaruh
(Directing/Influencing)

Peneliti mengamati cara mengarahkan dan pemberian pengaruh biasanya dilakukan pada atasan manajer ke bawahan karyawan (*crew*) yang bekerja di radio PAS 101,0 FM Pati. Mengamati realita yang terjadi di radio PAS FM Pati ada hal penting yang digunakan

untuk menerapkan cara memberi pengarahan dan memberi pengaruh diantaranya: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Hal tersebut dapat dimulai dari atasan manajer memotivasi karyawan (*crew*) ketika mengerjakan tugas sesuai dengan bagiannya masing-masing. Atasan manajer akan memberi motivasi dan sanjungan yang bernilai positif terhadap karyawan yang rajin, tekun, ulet, professional dan mempunyai karakter yang bisa mengharumkan nama radio PAS 101,0 FM Pati. Apabila radio mengalami keberhasilan dalam mencapai tujuannya berarti ada keterkaitan sangat erat dengan karyawan yang bekerja sangat professional. Tingkatan atau derajat kepuasan atasan manajer terhadap karyawan (*crew*) akan menjadikan nama baik suatu instansi. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan maka kemungkinan semakin besar karyawan untuk memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran yang bersangkutan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Peneliti melihat pengawasan (*controlling*) yang dilakukan di radio PAS 101,0 FM Pati dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ oleh *crew* atau karyawan yang mendapat bagian memonitoring dan mengecek DAS pada pemancar radio PAS FM Pati selalu dilakukan untuk

menjaga dan mengawasi segala aktivitas yang dilakukan dalam proses pelaksanaan siaran. Hal ini selalu dipantau supaya kelancaran radio PAS FM Pati dalam bersiar dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan teknik atau operasional. Selain itu pengawasan individu dalam melakukan kegiatan sehari-hari juga ada yang memantau dan menilai hasil pekerjaan yang telah dilakukan *crew* atau karyawan radio PAS 101,0 FM Pati. Apabila ada sesuatu yang kurang baik dan perlu mengadakan tindakan-tindakan maka perlu diperbaiki. Sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan perencanaan (*planning*) yang telah ditetapkan dan ditunjukkan.

Jadi peranan yang dilakukan radio PAS 101,0 FM Pati dalam melakukan pengawasan supaya dapat mengatur dan menontrol jalannya siaran mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang handal dalam bidangnya sesuai dengan kebutuhan, mengarahkan dan menggerakkan sumber daya yang dimiliki oleh radio PAS FM Pati, serta dapat mengawasi segala aktivitas proses pelaksanaan siaran. Adanya pengawasan dan pengendalian radio PAS FM dalam organisasi manajemen penyiaran diharap dapat mencegah dan penanggulangan terhadap penyimpangan dalam proses perencanaan yang mungkin kurang sesuai dengan tujuan,

serta kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, yang pada akhirnya akan membentuk siklus pengawasan yang baik terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

2. Deskripsi Program Acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di radio PAS FM Pati

Acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ merupakan acara agama yang disiarkan di radio PAS 101,0 FM Pati setiap hari Senin sampai Kamis pukul 05.30-06.00 WIB, yang dimana pembahasannya tentang inti ketauhidan dan akhlak tasawuf Islam. ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ disiarkan setiap hari Senin sampai Kamis secara off air melalui rekaman yang sebelumnya sudah diedit oleh tim bagian produksi radio PAS 101,0 FM Pati. Terkadang setiap hari Kamis siaran ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ diputarkan dari acara ‘Selapanan Tombo Ati’ yang diselenggarakan di desa Trangkil, Jakenan dengan pengisi acara Drs.H. Imron Djamil juga. Jadi pemutaran siaran acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ yang berupa rekaman (berbentuk *file*) yang dimana rekaman itu tidak pasti di putarkan setiap hari Senin sampai Rabu saja, melainkan hari Kamis juga disiarkan.

Program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di isi oleh da’i yang bernama Drs.H. Imron Djamil dari

Jombang. Setiap Kamis Pon, Drs.H. Imron Djamil hadir dalam acara “Selapanan Tombo Ati” di daerah Pati yang bertempat di rumah Bapak Suyuthi tempatnya di desa Trangkil kecamatan Trangkil, kabupaten Pati. Kitab yang dikaji oleh Drs.H. Imron Djamil adalah Kitab Al-Hikam. Dalam acara inilah radio bekerja sama dengan narasumber (Drs.H. Imron Djamil) untuk mendapatkan rekaman. Waktu yang diperlukan untuk mengisi kajian ini bisa kurang lebih 1 jam, dan terkadang juga sampai 1,5 jam. Waktu menyesuaikan narasumber, masyarakat atau mad’u yang mengikuti acara tersebut. Acara “Selapanan Tombo Ati” bukan membahas Kitab Al-Hikam saja, melainkan Kitab Minhajul Abidin juga. Sama-sama membahas tentang ilmu ketasawufan. Siaran “Kajian Kitab Al-Hikam” sudah berjalan kurang lebih enam sampai tujuh tahun.

Program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” diambil dari ciri khas pemikiran Ibnu Atho’illah pada khususnya dalam paradigma tasawuf. Kedudukan pemikiran Ibnu Atho’illah bukan sekedar bercorak pada tasawuf falsafi yang mengedepankan teologi saja, tetapi diseimbangi dengan unsur-unsur pengamalan ibadat dan suluk, artinya diantara syari’at, tharikat dan hakikat ditempuh dengan cara metodis.

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENYIARAN DALAM PROGRAM ACARA “KAJIAN KITAB AL-HIKAM” DI RADIO PAS 101,0 FM PATI

Implementasi manajemen penyiaran dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di radio PAS 101,0 FM Pati untuk melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada, manajer melaksanakan empat fungsi manajemen, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan memberi pengaruh (*directing/influencing*), dan pengawasan (*controlling*).

A. Perencanaan (*planning*)

1. Rencana strategi.

Implementasi proses perencanaan dan penetapan penyiaran dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan peran

Peran dalam menentukan program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” apakah sudah pasti disiarkan atau tidak. Apakah ada manfaat dan mempunyai nilai-nilai positif terhadap masyarakat

atau pendengarnya apa tidak. Hal ini harus diputuskan yang sebenar-benarnya, karena dalam mencapai tujuan dan sasaran harus 50% yakin dan pasti acara siap disiarkan.

Peneliti menganalisis setelah melakukan wawancara dengan Ari seorang *announcer* dalam kaitannya dengan perencanaan implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di radio PAS 101,0 FM Pati hasilnya,

sebelum program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ disiarkan terlebih dahulu melakukan survey untuk memperoleh data dan fakta dari masyarakat. Apakah masyarakat menerima acara siaran atau tidak menerima. Selain itu dari pihak edit siaran file 50% harus sudah ada dan sudah siap untuk diudarakan. Sifat dan ruang lingkup program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ yang hendak dilaksanakan untuk jangka panjang beberapa tahun kedepannya itu juga perlu perencanaan apakah yakin acara akan semakin maju berkembang dan banyak audiensnya. Hal ini terbukti setelah beberapa tahun sebelumnya, sekarang di radio PAS 101,0 FM Pati program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ semakin baik dan banyak diminati banyak pendengarnya. Acara yang dulunya

disiarkan setiap hari Senin sampai Kamis, mulai jam 05.30-06.00 WIB mulai bulan Ramadhan 1439 H program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ akan disiarkan setiap hari Senin sampai Minggu kecuali hari Jum’at pada jam 12.00 WIB . Ini membuktikan bahwa eksistensi radio semakin baik dan masyarakat antusias terhadap ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ (hasil wawancara dengan Ari).

b. Menentukan wilayah sasaran

Pendengar bisa menikmati siaran ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ dikarenakan adanya penentuan wilayah sasaran oleh pengelola media penyiaran. Wilayah sasaran atau jangkauan yang dituju dari radio PAS 101,0 FM Pati adalah daerah Kudus, Blora, Rembang, dan Grobogan. Daya pemancar radio PAS FM maksimum 1000 watt dan daya pemancar terpasang (*running*) sebesar 800 watt. Waktu yang diperlukan untuk memastikan bahwa wilayah atau area yang akan dijadikan sebagai jangkauan radio PAS 101,0 FM Pati itu tidak lama, ada ketentuan di Undang-Undang KPI-D No 32 Tahun 2002 Pasal 1 yang berbunyi:

“Spektrum Frekuensi Radio adalah gelombang elektromagnetik yang dipergunakan untuk penyiaran dan merambat diudara serta ruang angkasa tanpa sarana penghantar buatan, merupakan ranah publik dan sumber daya alam terbatas”.

Artinya tujuan jangkauan dari radio PAS 101,0 FM Pati adalah daerah Pati sendiri yang dituju untuk mengudarakan siaran ‘Kajian Kitab Al-Hikam’. Tetapi apabila dari daerah luar area Pati bisa menjangkaunya itu bukan ada sistem kesalahan dari radio PAS 101,0 FM Pati. Melainkan mengudara bisa jadi siaran tembus ke daratan yang lebih rendah. Semisal area Tuban, Lamongan dan sekitarnya (Morissan, 2008: 145).

- c. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan.

Peneliti menganalisis, setelah melakukan wawancara dengan Ari seorang *announcer* di radio PAS FM mengenai implementasi perencanaan dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di radio PAS 101,0 FM Pati faktor yang mempengaruhi tujuan dalam jangka panjang hasilnya, ketika radio mau membuat suatu program acara, langkah awal yang

harus diidentifikasi adalah apa (*strengths*) kekuatan, (*weaknesses*) kelemahan, (*opportunities*) peluang, dan (*threats*) ancaman dari radio PAS 101,0 FM Pati dan dari radio luar. Karena ke empat faktor itulah yang melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis suatu radio. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya. Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal yang terlibat sebagai inputan untuk perancangan proses sehingga proses yang dirancang dapat berjalan optimal, efektif, dan efisien". SWOT terhadap radio PAS FM 101,0 Pati:

1. *Strength* (Kekuatan).

Bertahannya radio PAS 101,0 FM Pati hingga keadaan saat ini karena didukung oleh kekompakan diantara personil dan manajemen yang diterapkan, Kemampuan sumber daya yang dimiliki (pelaku seni dan aktivis) selama ini menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar dalam menjalankan kegiatannya. Kekuatan dari PAS 101,0 FM Pati antara lain:

- a. Tenaga kerja yang seluruhnya terdiri dari senior dan masih muda dengan rasa penuh semangat, dan berani berkorban demi lancarnya pekerjaan.

- b. *Crew* yang cukup kompak dan penuh semangat bekerja.
- c. Pendiri tetap komitmen menjaga loyalitas dan merelakan waktu, biaya, dan tenaga untuk memperkuat modal.

2. *Weakness* (Kelemahan).

Kelemahan radio PAS 101,0 FM Pati belum adanya aplikasi yang untuk mempermudah seseorang mendownload secara live siaran. Melainkan adanya *streaming*, *facebook*, dan *twiter* yang digunakan radio untuk mempermudah menjangkau masyarakat.

3. *Opportunity* (Peluang).

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh media penyelenggara siaran pastilah mempunyai strategi yang sudah di susun sedemikian rupa. Sehingga mampu meraih peluang-peluang yang sangat potensial untuk di raih. Seperti yang dilakukan oleh radio PAS 101,0 FM Pati mempunyai peluang dengan program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ yang dimana acara ini disirakan pada jam 05.30-06.00 WIB. Pada jam pagi di radio luar banyak yang menyiarkan acara musik. Berbeda dengan radio PAS 101,0

FM Pati yang menjadikan acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ sebagai program acara yang *prime time*, artinya walaupun seseorang ketika pagi-pagi malas untuk bangun tetapi radio PAS 101,0 FM Pati justru menyiarkan acara yang berbeda dengan yang lainnya. Inilah yang menjadi peluang besar radio untuk menarik audiens atau pendengar.

4. *Threat* (Ancaman).

Banyaknya media penyiaran radio swasta yang menggunakan power besar dan tidak mematuhi aturan main menjadikan ancaman yang sangat serius. Seperti radio komunitas, radio daerah dan lain sebagainya yang dengan seenaknya memainkan program yang sama dengan radio swasta yang menyuguhkan program acara hadiah bervariasi, tentu saja akan menjadi suatu ancaman dalam merebut segmen (hasil wawancara dengan Ari)..

- d. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.

Peneliti menganalisis, setelah melakukan wawancara dengan Ibu Erna dalam kaitannya dengan perencanaan sasaran implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di radio PAS 101,0 FM Pati

hasilnya, sasaran audiens atau masyarakat yang ingin dicapai dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” adalah khalayak masyarakat yang khususnya pada daerah Pati atau daerah lokal sendiri. Sasaran yang dituju dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” yaitu semua masyarakat atau pendengar yang khususnya orang Muslim. Karena sebagian besar penduduk daerah Pati mayoritas agama yang diikuti adalah agama Islam. Oleh karena itu program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” adalah acara yang sangat cocok untuk dijadikan sebagai motivasi hidup, apalagi isinya terkandung hikmah-hikmah Ibnu Athaillah, yang menjadikan hidup menjadi bermakna, tenteram dan indah.

Peneliti menganalisis hasil yang ingin dicapai radio dalam siaran “Kajian Kitab Al-Hikam” telah terbukti peneliti melihat dan menyaksikan langsung ada warga yang hampir setiap hari selalu stay di radio PAS 101,0 FM Pati. Tidak bosan-bosannya pendengar yang bernama Hj. Sri dan H. Rosydi selalu mendengarkan acara-acara yang ada di radio PAS. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat minat acara yang disajiakan di radio PAS FM Pati. Banyak manfaat dan keuntungan dari siaran “Kajian Kitab Al-Hikam” ini. Peneliti melihat pendengar yang bernama Hj. Sri dan H. Rosydi tambah tahu ilmu ketauhidan dan akhlak yang mengarah kepada Tasawuf Islam. Selain itu dapat meningkatkan

kesadaran spiritual masyarakat sekitar. Tidak hanya bagi para salik dan murid-murid tasawuf saja, tetapi juga untuk umumnya para peminat olah batin (Morissan, 2008: 145).

e. Mempersiapkan rencana dan tindakan

Peneliti menganalisis, setelah melakukan wawancara dengan Ari seorang *announcer* di radio PAS FM dalam kaitannya dengan perencanaan implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di radio PAS 101,0 FM Pati hasilnya, program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ sudah terlampir dan terjadwalkan disiarkan setiap hari Senin sampai Kamis. Tepatnya pada jam 05.30-06.00 WIB. Acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ disiarkan pada jam mati, maksudnya seseorang pada jam ini masih malas untuk bangun pagi. Program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ bukan termasuk acara *prime time*. Inilah yang dijadikan kelebihan bahwa radio PAS 101,0 FM Pati mempunyai kesempatan atau peluang untuk mengoptimalkan acara. Ketika di radio-radio yang lain tidak memperkuat di jam yang sangat pagi ini, maka di radio PAS 101,0 FM Pati menjadikan program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ sebagai acara yang *prime time*. Program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ mempunyai 902 file rekaman yang nantinya akan dibagi setiap hari, minggu, bulan, dan bahkan tahunnya untuk disiarkan. Kurang lebih dua setengah tahun program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ baru selesai pembahasan. Sebelum

program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” disiarkan, radio PAS 101,0 FM Pati melakukan perjanjian datang ke K.H Drs. Imron Djamil yang mengenai rekaman ceramah K.H Drs. Imron Djamil apakah boleh diambil rekamannya apa tidak. Karena tanpa adanya persetujuan dan izin yang jelas maka rekaman tidak bisa diudarkan di saluran radio PAS 101,0 FM Pati. Setelah perjanjian dan perizinan tersepakati kemudian radio radio PAS 101,0 FM Pati mengolah sedikit atau mengedit rekaman yang sebelumnya telah disepakati. Radio PAS 101,0 FM Pati juga menjual kaset yang berisi rekaman K.H Drs. Imron Djamil, setiap satu kasetnya berisi 6-7 pertemuan yang dihargai Rp. 25.000,-. Ketika penjualan kaset laku maka dari pihak radio memberi atau membagi penghasilan yang telah ditentukan dari perjanjian tadi. Jadi sama-sama menguntungkan dari pihak radio dan juga dari K.H Drs. Imron Djamil (wawancara dengan Ibu Erna).

Bertanggung jawab setiap karyawan dalam bekerja harus wajib dilakukan, karena untuk menghasilkan kinerja yang baik dan optimal. Program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” dipertanggung jawabkan oleh tim pekerja radio PAS 101,0 FM Pati bersama. Karena radio menginginkan kekompakan dan kekomunikasian yang efektif. Setiap satu bulan sekali radio mengadakan rapat bersama untuk semua karyawan yang bekerja di radio PAS 101,0 FM Pati. Per

devisi atau karyawan yang bekerja menyarankan dan memberi masukan ketika ada gangguan atau masalah, kendala apa, dan apa yang harus dilakukan dan harus diselesaikan. Supaya dalam kinerja di radio tidak sembarangan. Harus patuh sama aturan dan tidak boleh seenaknya sendiri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan supaya radio lebih baik dan berkembang sesuai dengan harapan (wawancara dengan Ibu Fitri)

Sebelum program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di siarkan, maka tim dari karyawan yang bertugas untuk mengecek pengudaraan acara apakah sudah siap diudarkan apa belum. Rekaman yang akan disiarkan apakah sudah di edit enak didengar apa tidak. Semua itu butuh proses kerja yang panjang. Langkah yang dilakukan untuk mengecek pengudaran siaran yaitu dipastikan alat-alat pemancar nyala dan tidak ada gangguan. Sedangkan langkah yang dilakukan untuk mengedit rekaman siaran ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ adalah data-data rekaman 50% ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ separuh dari 100% harus disiapkan terlebih dahulu. Caranya dengan mengedit *file* yang tadinya rekaman dari K.H Drs. Imron Djamil di edit menggunakan aplikasi *Cool Edit Pro*. Caranya mengedit yaitu: pertama buka *Cool Edit Pro*. Kemudian masukkan *file* rekaman K.H Drs. Imron Djamil dan ditambahkan pengantar pembuka acara dan penutup acara. Lalu masukkan rekaman K.H Drs. Imron Djamil ke

singletrack caranya mengeklik *file* dengan *doble klik*. Sebagai pembatas rekaman yang akan di hapus dan yang tidak terpakai menggunakan F8. *Edit* rekaman depan belakang lalu *file* dikembalikan semula. Setelah di *edit* depan belakang rekaman kemudian di normalizing 120 derajat. Klik kanan *insert intomultitrack*. Masuk ke *multitrack* lalu geser *file* rekaman. Caranya klik kanan jangan dilepas kemudian di geser, antara ujung siaran rekaman Kajian Al-Hikam dengan pembukaan acara ditempelkan, lalu yang belakang rekaman Kajian Al-Hikam digeser ditemukan akhir penutup acara. *File* diutuhkan dengan di *Zom Ctrl A* baru di *Mixdown* dan terakhir di *Save As*. Setelah rekaman jadi berupa file maka siaran program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ siap diudarakan, dan tidak lupa ketika penyiar mau menyiarkan program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ penyiar mengecek apakah *file* sudah sesuai urutan apa belum. Supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengudarakan siaran maka penyiar harus hati-hati dan waspada.

Peneliti melihat proses yang begitu rumit benar-benar di lakukan oleh tim kerja radio PAS 101,0 FM Pati. Mereka bekerja dengan tancap, kreatif, dan profesional selalu di lakukan untuk menghasilkan siaran yang memuaskan dan bisa menarik audiens untuk selalu *stay* di radio PAS FM. Mengamati cara kerja perencanaan strategis yang dilakukan di

radio PAS 101,0 FM Pati peneliti menyatakan pengimplementasian perencanaan strategi sudah berjalan dengan baik. Radio PAS FM telah melaksanakan langkah-langkah dengan benar dan tidak melanggar P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) (Morissan, 2008: 145).

2. Rencana Operasional

Radio PAS 101,0 FM Pati memiliki alat pemancar dengan tinggi lokasi 278 dpl. Koordinat 06.38'46''S56'56''E, daya pemancar maksimum 1000 watt, daya pemancar terpasang (*running*) 800 watt, dan tinggi menara 32 meter dari permukaan tanah.

Peneliti menganalisis, setelah melakukan wawancara dengan Ari seorang announcer dalam kaitannya dengan perencanaan operasional implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di radio PAS 101,0 FM Pati hasilnya, biaya operasional radio PAS 101,0 dalam pembiayaan mendirikan suatu radio itu membutuhkan dana kurang lebih 45 juta sampai 50 juta. Berbeda dengan stasiun televisi yang dananya kurang lebih 100 juta (hasil wawancara dengan Ari)..

Mengenahi perencanaan operasional radio PAS 101,0 FM Pati mempunyai SOP (*Strandar Operating Procedure*)

aturan main yang mengatur tata cara dan standar-standar pelaksanaan acara. Khususnya dalam siaran maupun dalam kegiatan lain yang menunjang sebagai bagian dari filosofi, strategi dan identitas radio PAS FM 101,0 FM Pati yang mutlak dan wajib di patuhi oleh siapapun yang berada di lingkungan kerja radio PAS 101,0 FM Pati. SOP di radio PAS 101,0 FM Pati memberikan sejumlah instruksi yang terperinci untuk pelaksanaan serangkaian kegiatan yang terjadi secara teratur.

Sebelum acara “Kajian Kitab Al-Hikam” dimulai, terlebih dahulu SOP Opening atau pembukaan suatu acara berisi *greeting* (sapaan) *call programme* (judul acara), *high light* acara (isi atau muatan inti acara), dan *call name* (nama penyiar). Tidak ketinggalan ketika ada *opening* pasti ada *closing*, atau menutup acara. Sebaiknya dalam *closing* dilakukan dengan menyampaikan *call name* (nama penyiar), *call programme* (judul acara), dan *call station* Radio PAS 101,0 FM Pati kemudian menyampaikan *prepromotes* acara berikutnya.

Peneliti menganalisis SOP (*Strandar Operating Procedure*) di radio PAS 101,0 FM Pati mempunyai tujuan untuk mengarahkan para karyawan supaya dalam pelaksanaan tugas-tugas dapat dikerjakan dan membantu untuk menjamin pendekatan yang konsisten pada situasi tertentu. SOP

(*Standar Operating Procedure*) juga berfungsi untuk membimbing para pelaksana bagaimana, misalnya suatu program dipersiapkan, bagaimana suatu laporan ditulis serta bagaimana fungsi hubungan dengan audien dilaksanakan. Demikian SOP (*Standar Operating Procedure*) menentukan bagaimana pemilihan teknik dalam melaksanakan pekerjaan dan bagaimana setiap taktik dilaksanakan.

Mengamati implementasi perencanaan dai radio PAS101,0 FM Pati peneliti menyatakan radio sudah beroperasi dan bertanggung jawab dengan baik. Tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh radio PAS FM. Terbukti dengan *prosedur* standar radio PAS 101,0 FM Pati sudah mempunyai SOP sebagai pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan serangkaian kegiatan, dan dalam suatu program dapat dipersiapkan dan dapat teratur sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) (Morissan, 2008: 146).

B. Pengorganisasian (*organizing*)

Departementalisasi di radio PAS 101,0 FM Pati dalam mengelompokan kegiatan-kegiatan kerja dapat melakukan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk pembagian kerja. Artinya pemerincian tugas pekerjaan yang diberikan untuk *crew* atau karyawan di radi PAS 101,0 FM Pati dalam

berorganisasi mampu bertanggungjawab dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas (Morissan, 2008:150)..

1. Pimpinan

Program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ dipimpin oleh direktur H. Ahmad Cholidi. Kemudian dibawahnya pemimpin ada *stasion manager*, dan *marketing manager*, *programme manager*, teknik. Peneliti menganalisis setelah melakukan penelitian, bahwasannya pimpinan yang diketuai oleh H. Ahmad Cholidi di radio PAS 101,0 FM Pati implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ mampu memberikan masukan dalam hal pemilihan program acara, merancang bentuk-bentuk promosi, merencanakan strategi dalam penjualan serta merencanakan kerja sama dengan pihak-pihak luar yang di inginkan dari pihak radio. Pimpinan mampu memimpin atas berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan di radio PAS 101,0 FM Pati dan memastikan bahwa stasiun penyiaran bisa mendatangkan keuntungan dari persaingan yang sehat (Morissan,2008:153).

2. Struktur Organisasi

Peneliti analisis setelah melakukan wawancara dengan Rasyida Iriana Solihah, S.Sos selaku *Program Direktur* dalam kaitannya dengan pengorganisasian implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di radio PAS 101,0 FM Pati hasilnya jumlah karyawan dan *crew* yang bekerja di radio PAS 101,0 FM Pati sebanyak 13 orang. Semua karyawan mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing (hasil wawancara dengan Ibu Fitri). Peneliti mengetahui tugas-tugas *crew* yang bekerja di radio PAS 101,0 FM Pati sebagai berikut:

1. *Programe Manajer*, tugasnya meliputi:
 - a. Bertanggungjawab atas pelaksanaan program, *output* siaran, dan penjualan program
 - b. Membuat perencanaan/ *planning* program siaran yang dituangkan dalam bentuk usulan rencana program per triwulan, usulan acara meliputi: acara regular, capsule program, *marketing effort*/ agenda tahunan, radio ekspose, PSA (iklan layanan masyarakat), rencana pengembangan SDM, kegiatan off air, dan kegiatan marketing/ pemasaran.

Dengan usulan disampaikan ke manajemen/
konsultan

- c. Mengawasi proses dan mengontrol secara rutin pelaksanaan operasional studio
- d. Mengembangkan kemampuan SDM dibidang program dan penyiar
- e. Melakukan konseling/evaluasi penyiar dan *crew* bagian program
- f. Melakukan *meeting* dengan penyiar, bagian produksi, *marketing*, dan pemberitaan serta melakukan koordinasi rutin dengan konsultan
- g. Bertanggungjawab langsung kepada direktur/ manajemen
- h. Membuat laporan kerja mingguan yang meliputi: hasil *weekly meeting team*, laporan konseling penyiar, evaluasi program siaran, dan rencana program siaran.

Peneliti menganalisis implementasi yang dilakukan *crew* pada radio PAS 101,0 FM Pati yang bekerja di bagian *programe manajer* sudah berhasil dan bekerja sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh radio PAS FM. *Crew* mampu menjalankan tugas

dengan professional sesuai dengan *job description* masing-masing.

2. *Marketing manajer*, tugasnya meliputi:
 - a. Bertanggungjawab atas kegiatan promosi *off air/* diluar isi siaran sebagai upaya untuk mempromosikan radio PAS FM Pati
 - b. Membuat usulan upaya untuk perencanaan kerja / *planning* kegiatan *off air* selama 1 tahun yang dibagi per triwulan kegiatan
 - c. Membuat usulan perencanaan kerja promosi media luar ruang/*outbdoor*, seperti: pemasangan spanduk, stiker, dan lain-lain
 - d. Menjaln hubungan kerja sama dengan pihak ketiga, seperti: *event organizing*, *sponsor event*, wahana hiburan, *café hotel*, media cetak: Koran dan majalah, elektronik televise
 - e. Mengadakan kegiatan *off air* secara rutin untuk pengembangan promosi, minimal per bilan satu *event/*kegiatan
 - f. Melakukan koordinasi dengan program manajer dan administrasi teknik,keuangan,dan pemasaran/ *sales*

- g. Membuat laporan mingguan/ *weekly report*,
ektifitas bagian promosi *off air*
- h. Laporan: *income statement*

Peneliti menganalisis implementasi yang dilakukan *crew* pada radio PAS 101,0 FM Pati yang bekerja di bagian *marketing manager* sudah berhasil dan bekerja sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh radio PAS FM. *Crew* mampu menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan *job description* masing-masing.

3. *Sales Executive*, tugasnya meliputi:

- a. Bertanggungjawab atas penjualan/pendapatan radio PAS FM Pati untuk iklan lokal
- b. Menjalin hubungan dengan relasi/ pengiklan lokal di wilayah, dengan target market dan biro iklan daerah di wilayah Kabupaten Pati
- c. Melakukan hubungan secara intensif dengan calon pengiklan/ klien
- d. Menjalin dan merawat hubungan baik dengan klien/pengiklan
- e. Bertanggungjawab atas pertumbuhan/ hasil (iklan) radio PAS FM yang disesuaikan dengan target iklan bulanan

- f. Membuat rencana kunjungan klien, presentasi klien dan hasil aktifitas di bagian penjualan secara harian
- g. Melakukan koordinasi de samping dengan bagian program siaran dan administrasi, keuangan, promosi off air, dan teknik
- h. Bertanggungjawab langsung kepada kepala studio
- i. Membuat laporan mingguan/ *weekly report* yang ditujukan kepada direktur.

Peneliti menganalisis implementasi yang dilakukan *crew* pada radio PAS 101,0 FM Pati yang bekerja di bagian *sales executive* sudah berhasil dan bekerja sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh radio PAS FM. *Crew* mampu menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan *job description* masing-masing.

4. Bagian Pemberitaan, tugasnya meliputi:
 - a. Merencanakan dan menyusun materi liputan kabar baru mingguan
 - b. Membuat berita sebagai materi kabar baru minimal 4 berita dalam satu hari

- c. Merencanakan nara sumber dan tema obrolan simpang lima minimal untuk siaran selama 3 bulan, sebelum siaran diudarkan
- d. Memberitahukan kepada pemandu acara obrolan simpang lima beserta materi yang akan dibahas sekurang-kurangnya 2 hari sebelum acara diudarkan
- e. Menjadi pemandu acara obrolan simpang lima ayau acara lain yang membutuhkan pemandu
- f. Menyusun laporan obrolan simpang lima per semester
- g. Memantau dan mengevaluasi setiap hari, tugas reporter, meliputi: materi dan penyampaian liputan
- h. Mengkoordinir tugas-tugas reporter sesuai jadwal dan manager program
- i. Mengkoordinir koresponden/ contributor di daerah-daerah
- j. Menugaskan reporter untuk melakukan liputan baik regular maupun insidentil
- k. Menyimpan/ mengarsip rekaman wawancara dan siaran langsung
- l. Bekerjasama dengan seluruh bagian demi kelancaran pemberitaan

Peneliti menganalisis implementasi yang dilakukan *crew* pada radio PAS 101,0 FM Pati yang bekerja di bagian pemberitaan sudah berhasil dan bekerja sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh radio PAS FM. *Crew* mampu menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan *job description* masing-masing.

5. Bagian Keuangan, tugasnya meliputi:
 - a. Bertanggungjawab atas *cashflow* keuangan radio PAS FM Pati
 - b. Membuat perencanaan pengeluaran dan *income statement*
 - c. Melakukan koordinasi dengan juru tagih untuk melakukan penagihan ke *klien* yang selesai masa penyiarannya
 - d. Membuat laporan piutang iklan yang sudah diputar: piutang lancer, piutang macet/ pemuatihan
 - e. Membuat laporan order masuk per bulan
 - f. Membuat laporan tagihan masuk per bulan
 - g. Membuat laporan mingguan direktur dan *station manager*

Peneliti menganalisis implementasi yang dilakukan *crew* pada radio PAS 101,0 FM Pati

yang bekerja di bagian keuangan sudah berhasil dan bekerja sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh radio PAS FM. *Crew* mampu menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan *job description* masing-masing.

6. Bagian Teknik, tugasnya meliputi:
 - a. Bertanggungjawab atas kualitas pancaran dan audio
 - b. Melakukan kontrol kualitas pancaran dan audio secara rutin
 - c. Melakukan monitoring *technic competitor* dan *report monitoring*
 - d. Membuat rencana/ *planning* pengembangan teknik
 - e. Merawat peralatan teknik radio PAS FM
 - f. Membuat laporan kegiatan teknisi mingguan
 - g. Menjaga kebersihan ruang pemancar
 - h. Bertanggungjawab langsung kepada *managemen* dan *direktur program*

Peneliti menganalisis implementasi yang dilakukan *crew* pada radio PAS 101,0 FM Pati yang bekerja di bagian teknik sudah berhasil dan bekerja sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh radio PAS FM. *Crew* mampu menjalankan tugas dengan

professional sesuai dengan *job description* masing-masing.

7. Bagian Produksi, tugasnya meliputi:
 - a. Bertanggungjawab atas kualitas audio dan kreatif produksi Radio PAS FM
 - b. Bertanggungjawab atas keamanan dan keutuhan ruang produksi serta asset lainnya
 - c. Memproduksi iklan, radio ekspose, dan paket program acara
 - d. Bertanggungjawab atas kualitas rekaman dan program acara
 - e. Membantu dan menjalankan tugas-tugas bagian program dan *stasion manager*
 - f. Sebagai koordinator saat *casting* iklan dan rekaman acara
 - g. Bertanggungjawab secara langsung kepada direktur dan *station manager*

Peneliti menganalisis implementasi yang dilakukan *crew* pada radio PAS 101,0 FM Pati yang bekerja di bagian produksi sudah berhasil dan bekerja sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh radio PAS FM. *Crew* mampu menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan *job description* masing-masing.

8. Penyiar/ operator, tugasnya meliputi:
 - a. Melaksanakan jam *stay* untuk mempersiapkan materi siaran
 - b. Menjalankan tugas siaran sesuai jadwal
 - c. Melaksanakan tugas-tugas dari *program manager* untuk kepentingan kreatif acara
 - d. Mematuhi skenario dan aturan-aturan yang sudah disepakati dan disetujui oleh *program manager*
 - e. Mengajukan usulan kreatif acara atau siaran secara tertulis yang ditujukan kepada *program manager*
 - f. Mencatat hal-hal penting untuk diteruskan pada penyiar berikutnya

Peneliti menganalisis implementasi yang dilakukan *crew* pada radio PAS 101,0 FM Pati yang bekerja di bagian penyiar sudah berhasil dan bekerja sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh radio PAS FM. *Crew* mampu menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan *job description* masing-masing.

9. Administrasi, tugasnya meliputi:
 - a. Bertanggungjawab atas pelayanan administrasi baik siaran dan administrasi iklan
 - b. Membuat laporan bukti siaran secara rutin
 - c. Membuat rencana pemutaran iklan dalam rencana siaran
 - d. Mengawasi pelaksanaan penyiaran iklan dan pencatatan iklan *day by day*
 - e. Membuat catatan pelanggaran penyiar terhadap penyiaran iklan
 - f. Membuat laporan kepada direktur dan *station manager*

Peneliti menganalisis implementasi yang dilakukan *crew* pada radio PAS 101,0 FM Pati yang bekerja di bagian administrasi sudah berhasil dan bekerja sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh radio PAS FM. *Crew* mampu menjalankan tugas dengan profesional sesuai dengan *job description* masing-masing.

10. *Officeboy*/ pembantu umum, tugasnya meliputi:
 - a. Melaksanakan tugas kebersihan ruangan paling lambat pukul 07.00, semua ruangan harus sudah bersih dan tertata rapi

- b. Selalu memelihara kebersihan dan kerapian peralatan kerja dan lingkungan perusahaan
- c. Melaksanakan tugas-tugas penghantaran surat-surat sesuai yang diperintahkan oleh atasan langsungnya
- d. Mencatat, menyimpan, dan merawat koleksi kepustakaan perusahaan baik yang berupa buku, majalah, kaset, CD dan DVD
- e. Membuat pendataan yang lengkap dan teratur mengenai seluruh koleksi perpustakaan yang berupa buku, majalah, kaset, CD, dan lain-lain
- f. Membantu menyiapkan peralatan untuk kegiatan siaran, baik kegiatan *talkshow* maupun kegiatan siaran luar
- g. Mengawasi ketertiban di lingkungan perusahaan
- h. Melaksanakan tugas rekaman acara-acara lentera iman diluar studio
- i. Melaporkan kejadian atau keadaan yang mengganggu perusahaan
- j. Melaksanakan tugas dari atasan

Peneliti menganalisis implementasi yang dilakukan *crew* pada radio PAS 101,0 FM Pati yang

bekerja di bagian pembantu umum sudah berhasil dan bekerja sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh radio PAS FM. *Crew* mampu menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan *job description* masing-masing.

Table Sumber Daya Manusia (SDM) radio PAS 101,0 FM Pati adalah:

No	Jabatan	Jumlah
1	Direktur	1 orang
2	<i>Program Manager</i>	1 orang
3	<i>Marketing Manager</i>	1 orang
4	Penyiar (laki-laki dan perempuan)	5 orang
5	Produksi	1 orang
6	Keuangan	1 orang
7	Pemberitaan/ <i>reporter</i>	1 orang
8	Teknik 1 orang	1 orang
9	Pembantu Umum	1 orang

Peneliti menganalisis tentang penerapan pengorganisasian yang ada di radio PAS 101,0 FM Pati, dari keseluruhan karyawan yang bekerja di radio PAS sudah bekerja sesuai dengan tugas dan jabatan masing-masing. Ada beberapa

karyawan yang tugasnya bisa *doble* dan bisa menghandel tugasnya karyawan lain. Artinya karyawan di radio PAS 101,0 FM orangnya serba bisa (*profesional*).

C. Pengarahan dan memberikan pengaruh *(directing/influencing)*

Peneliti menganalisis implementasi dari manajemen penyiaran dalam mempengaruhi atau mengarahkan pada program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di radio PAS 101,0 FM Pati, karyawan atau *crew* dapat melaksanakan tanggungjawab dengan antusiasme dan efektif. Peneliti amati dalam penerapan manajemen penyiaran yang dilakukan sudah berhasil. Terbukti dalam mengarahkan dan memberikan pengaruh terhadap *crew* atau karyawan setiap orang diberi pengarahan. Seperti yang bertugas jadi penyiar (operator). Bagaimana cara menjadi penyiar yang serba bisa. Bisa menjalankan tugas siaran sesuai jadwal. Melaksanakan tugas-tugas dari *program manager* untuk kepentingan kreatif acara. Mematuhi skenario dan aturan-aturan yang sudah disepakati dan disetujui oleh *program manager*. Mencatat hal-hal penting untuk diteruskan pada penyiar berikutnya. Begitupula karyawan yang bertugas bagian produksi harus bertanggungjawab atas kualitas audio dan kreatif produksi Radio PAS 101,0 FM Pati. Memproduksi iklan, radio *ekspose*, dan paket program acara. Mampu bertanggungjawab atas kualitas rekaman dan program acara. Bertanggungjawab atas keamanan

dan keutuhan ruang produksi serta asset lainnya. Selain itu karyawan yang bertugas di bagian administrasi di beri pengarahan harus bisa bertanggungjawab atas pelayanan administrasi baik siaran dan administrasi iklan. Membuat laporan bukti siaran secara rutin. Membuat laporan kepada direktur dan *station manager*. Adapun karyawan yang bertugas pada bagian teknik diberi pengarahan harus bisa bertanggungjawab atas kualitas pancaran dan audio. Melakukan monitoring *technic competitor* dan *report monitoring*. Membuat rencana/ *planning* pengembangan teknik. Merawat peralatan teknik radio PAS 101,0 FM. Pada karyawan yang bertugas sebagai bagian keuangan juga diberi pengarahan bertanggungjawab atas *cashflow* keuangan radio PAS 101,0 FM Pati. Membuat perencanaan pengeluaran dan *income statement*. Membuat laporan order masuk per bulan. Membuat laporan mingguan direktur dan *station manager* (Morissan, 2008: 162).

Keberhasilan radio PAS 101,0 FM Pati dalam menerapkan manajemen penyiaran dalam kegiatan yang mengarahkan dan mempengaruhi dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” dapat diperkuat dengan mencakup empat kegiatan penting yang diberikan kepada *crew* atau karyawan yang bertugas, yaitu:

1. Motivasi

Peneliti menganalisis, setelah melakukan wawancara dengan Fitria Fatkun Ni'mah, S.Pi dalam kaitannya dengan pengarahan dan memberikan pengaruh implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di radio PAS 101,0 FM Pati hasilnya atasan mampu memberi motivasi terhadap rekan kerja, atasan ke bawahan, atau bawahan ke atasan merupakan hal yang sangat diperlukan untuk menjadikan diri semakin baik. Teman atau rekan kerja bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan sifat satu dengan yang lainnya bisa membuat hubungan dalam bekerja semakin nyaman. Bisa saling membantu kegiatan yang mengakibatkan penyaluran tukar ilmu dan memelihara perilaku manusia supaya bisa memposisikan dirinya dimana bekerja di media penyiaran radio itu bukan semena-mena. Bekerja di media penyiaran radio harus dapat memenuhi harapan pemilik dan pemegang saham untuk menjadi perusahaan yang sehat dan mampu menghasilkan keuntungan (Morissan, 2008: 162).

Peneliti mengamati bahwa pemberian motivasi terhadap karyawan dilakukan dengan cara memberi contoh yang baik seperti menegur halus

apabila ada karyawan yang masih belum bisa bekerja dengan benar. Memberi pemahaman terhadap karyawan yang belum tahu hal-hal yang harus dilakukan di radio PAS 101,0 FM Pati. Karena dalam bekerja di media penyiaran harus kreatif, benar-benar siap dituntut untuk bekerja sesuai dengan *deadline*.

Kualitas diri yang baik, energik, rajin, tekun, tanggung jawab dan tahu UUD KPI tentang penyiaran serta P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) yang dibutuhkan seseorang untuk bekerja di media penyiaran (-wawancara dengan Ari seorang *annaouncer* di radio PAS 101,0 FM Pati). Motivasi ini sangat penting bagi manajer, karena menurut definisi manajer harus bekerja dengan melalui orang lain. Apalagi menciptakan bentuk-bentuk motivasi dalam manajemen penyiaran harus dilaksanakan secara konsekuen, seperti:

1. Memberi pujian/ hadiah kepada karyawan atau *crew* yang berprestasi.

Memberi pujian terhadap karyawan yang berprestasi, maksudnya atasan akan membangaan karyawan yang kerjanya bagus. Karyawan yang ulet dalam bekerja akan mendapat sanjungan dari manajer, atasan, teman kerja, dari orang lain, dan lain sebagainya. Ada

nilai tambahan tersendiri untuk karyawan yang bisa mengahrumkan nama radio PAS 101,0 FM Pati.

2. Memberi keteladanan

Memberi teladan yang baik untuk karyawan atau *crew* yang bekerja di radio PAS FM Pati sesuatu yang patut ditiru dan dicontoh. Karyawan yang mempunyai teladan yang baik akan dijadikan contoh untuk karyawan lain yang bekerja di radio PAS FM Pati. Apalagi menjadi karyawan teladan bisa dikatakan menjadi salah satu tujuan dari banyak orang yang bekerja pada sebuah perusahaan. Tentunya bukan tanpa alasan akan mendapat label sebagai seseorang karyawan yang baik dan membuka peluang bagi peningkatan karir dan kenaikan jabatan. Peneliti melakukan riset yang dilakukan mulai tanggal 9-16 April 2018, peneliti melihat langsung karyawan radio PAS 101,0 FM Pati melakukan kegiatan:

- a. Bekerja datang dengan tepat waktu
- b. Bekerja dengan efisien
- c. Beradaptasi dan berkomunikasi dengan rekan sekerja
- d. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan sesuai target

- e. Menjadi karyawan yang baik
- f. Berinisiatif
- g. Bekerja dengan teliti dan tekun
- h. Mematuhi peraturan
- i. Tidak malu bertanya (tetapi tidak kebanyakan)
- j. Tidak mengeluh dan banyak menuntut.

3. Memberi teguran/sanksi mendidik

Atasan akan menegur bawahannya apabila ada karyawan yang melakukan kelalaian dalam tugasnya. Tujuannya supaya kesalahan tidak terulang lagi sehingga aktivitas di radio PAS 101,0 FM Pati tidak terganggu dan kedisiplinan bisa ditegakkan. Namun ketika atasan melakukan teguran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar tujuan peneguran mudah tercapai. Sebab kalau tidak teguran justru akan memperkeruh suasana dan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu sebagai pimpinan di radio PAS 101,0 FM Pati harus dapat mengantisipasi kondisi ini supaya lingkungan kerja menjadi kondusif. Begitu pula, tim kerja tetap termotivasi dan berjalan sebagaimana mestinya.

4. Memberi promosi

Radio PAS 101,0 FM Pati mempunyai tujuan dan manfaat yang berbeda-beda dalam mempromosikan para karyawan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun harus disesuaikan dengan kebutuhan radio PAS FM. Karena promosi itu bermanfaat bagi radio dan karyawan. Bagi radio promosi bermanfaat untuk mendayagunakan kemampuan karyawan setinggi mungkin. Sedangkan bagi karyawan memberikan motivasi tujuannya supaya *crew* yang bekerja di radio PAS FM Pati bekerja lebih serius lagi dan dapat mengharumkan nama instansi.

Selain keterangan yang ada di atas, radio PAS 101,0 FM Pati juga menerapkan banyak cara untuk mempublikasikan tentang tujuan dari promosi jabatan dan karyawan , diantaranya adalah tujuan dari pelaksanaan promosi, sebagai berikut :

1. Untuk memperbaiki semangat kerja karyawan, yaitu bila promosi dilakukan pada karyawan yang berprestasi tinggi maka otomatis menimbulkan motivasi karyawan untuk mempertinggi semangat kerja dan diharapkan mampu mencapai produktivitas yang tinggi.

2. Untuk memperluas pengalaman dan menambah pengetahuan karyawan dalam berbagai bidang jabatan dengan memindahkan jabatannya yang sekarang ke jabatan yang lebih tinggi, sehingga menjadi daya dorong semangat bagi karyawan lainnya.
3. Promosi ditujukan untuk menjamin stabilitas kepegawaian yang menunjang pencapaian tujuan organisasi, antara lain seringnya mengadakan penarikan karyawan, pelatihan bagi para karyawan atau memberikan pesangon kepada karyawan yang berhenti.
4. Promosi memberikan kemampuan, jabatan dan imbalan jasa yang semakin besar kepada karyawan yang berprestasi tinggi, sehingga menimbulkan kepuasan dan kebanggaan dan juga status sosial yang semakin tinggi.
5. Promosi juga dimaksudkan untuk memajukan karyawan dimana karyawan yang dipromosikan itu diberi kesempatan untuk mengembangkan kariernya, kreatifitas, dan inovasi yang lebih baik sehingga perusahaan atau organisasi dapat merasakan manfaat dari perkembangan tersebut.
6. Serta promosi diharapkan dapat merangsang agar karyawan lebih bersemangat dalam bekerja, berdisiplin tinggi dan juga meningkatkan produktivitas kerjanya.

Radio PAS 101,0 FM Pati juga menerapkan promosi yang jelas dan berencana. Supaya bertujuan pemberian motivasi terhadap karyawan atau *crew* orang yang bekerja di radio PAS FM dapat mendorong gairah dan semangat kerja karyawan, meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan, meningkatkan produktivitas kerja karyawan, mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan perusahaan, mengefektifitaskan pengadaan karyawan, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, meningkatkan kreatifitas dan partisipasi karyawan, meningkatkan rasa tanggungjawab karyawan terhadap tugas-tugasnya, dan meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku dan lain sebagainya (Morissan, 2008: 161). Pemberian motivasi terhadap karyawan atau *crew* di radio PAS 101,0 FM Pati juga menerapkan asas-asas motivasi, diantaranya:

1. Asas mengikutsertakan, artinya atasan manajer mengajak bawahan *crew* yang bekerja untuk ikut berpartisipasi dan memberikan kesempatan kepada mereka mengajukan pendapat, rekomendasi dalam proses pengambilan keputusan.
2. Asas komunikasi, artinya atasan manajer menginformasikan secara jelas tentang tujuan yang ingin dicapai radio PAS 101,0 FM Pati, cara-cara menangani, menanggapi masalah dan kendala-kendala yang dihadapinya.

3. Asas adil dan layak, artinya atasan manajer memberikan penghargaan pujian dan pengakuan yang tepat serta wajar kepada bawahan atas prestasi kerja yang dicapai oleh radio PAS FM Pati. Begitu juga sebaliknya memberikan sanksi untuk *crew* atau karyawan yang pekerjaannya kurang baik (prestasi rendah), dengan tujuan memberi pelajaran supaya tidak terjadi kesalahan dan kelalaian yang telah dilakukannya.
4. Asas wewenang yang didelegasikan, artinya atasan manajer memberikan kewenangan dan kepercayaan diri pada bawahan, bahwa dengan kemampuan dan kreativitas yang baik dan kompak maka *crew* dan karyawan radio PAS FM Pati akan mampu mengerjakan tugas-tugas dengan baik.

Peneliti menganalisis mengenai penerapan motivasi yang dilakukan di radio PAS 101,0 FM Pati sudah berhasil, dan radio PAS 101,0 FM Pati mampu menerapkan memberi pengarahan dan memberi pengaruh serta memberikan dampak yang positif terhadap *crew* dan karyawan yang bekerja (Morissa, 2008: 163).

2. Komunikasi

Peneliti menganalisis, setelah melakukan wawancara dengan Fitria Fatkun Ni'mah, S.Pi dalam

kaitannya dengan penerapan pengarahan dan memberikan pengaruh implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di radio PAS 101,0 FM Pati hasilnya, radio PAS 101,0 FM Pati dalam kaitannya komunikasi, yang dilakukan manajer atasan terhadap bawahan karyawan (*crew*) serta sikap bawahan karyawan (*crew*) terhadap manajer atasan semua dijalankan dengan baik-baik. Komunikasi antar karyawan ke atasan dijalankan dengan cara kerja sesuai dengan bagiannya masing-masing. Apabila ada masalah, konflik, atau pro kontra yang terjadi di radio cara memecahkan masalah dengan sistem kekeluargaan. Secara bersama-sama setiap satu bulan sekali di radio PAS 101,0 FM Pati selalu mengadakan rapat bulanan, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada kendala atau masalah yang dihadapi staf karyawan ketika bekerja. Karena komunikasi merupakan cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (wawancara dengan Ibu Fitri).

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya apabila ada suatu masalah atau konflik yang sedang dialami radio PAS FM Pati, langkah atau tidakan

yang dilakukan yaitu semua *crew* dan karyawann yang berkerja di radio PAS FM Pati melakukan rapat dan segera memecahkan masalah yang sedang dialami. Komunikasi yang kurang efektif bisa jadi dikatakan suatu masalah apabila suatu karyawan atau *crew* tidak bisa intropeksi diri masing-masing. Padahal komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang sangat penting bagi atasan manajer, paling tidak untuk dua alasan. Pertama, komunikasi adalah proses melalui dimana fungsi-fungsi manajemen dapat dicapai. Kedua, komunikasi adalah kegiatan untuk dimana para manajer mencurahkan sebagian proporsi waktu mereka.

Jadi proses komunikasi yang efektif memungkinkan manajer, staf karyawan di radio PAS 101,0 FM Pati dapat melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan kerjaannya. Informasi, kabar, atau berita harus selalu dikomunikasikan kepada manajer agar mereka mempunyai dasar perencanaan, rencana-rencana yang harus dikomunikasikan pada pihak lain supaya bisa dilaksanakan dan dikerjakan dengan baik. Oleh karena itu peneliti amati penerapan yang dilakukan radio PAS 101,0 FM Pati dalam kaitannya komunikasi atasan manajer terhadap bawahan karyawan (*crew*) sudah berhasil dan

begitupun sebaliknya, antara bawahan karyawan (*crew*) terhadap atasan manajer (Morissan, 2008: 163) .

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan di radio PAS 101,0 FM Pati mempunyai proses pemberian pengaruh dan pemberian pengarahan dari seorang pemimpin atasan terhadap karyawan-karyawan yang bekerja di radio PAS FM Pati untuk melakukan suatu aktivitas tertentu yang sesuai dengan kehendaknya.

Peneliti amati pimpinan yang di ketuai oleh Bpk. H. Ahmad Cholidi, semua *crew* dan karyawan yang bekerja di radio PAS 101,0 FM Pati telah bekerja sesuai dengan bagiannya masing-masing. Pemimpin berhasil memberikan motivasi agar karyawan dan *crew* dapat melakukan upaya terbaiknya menjadikan manajer umum dan manajer departemen serta *supervisor* pada stasiun penyiaran radio yang layak mendapatkan penghormatan (*respect*), kesetiaan dan kerja sama yang baik. Selain itu pemimpin juga dapat memberikan kontribusi supaya menjadikan terciptanya kondisi seperti: adanya kompetensi manajemen para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya, agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Selain

itu pemimpin Bpk. H. Ahmad Cholidi juga mempunyai sifat-sifat yang berkarisma, baik, murah senyum, suka menyapa, mempunyai pandangan ke depan tentang penyiaran radio yang baik, dan mempunyai keyakinan diri yang tinggi. Hal inilah yang dapat mempengaruhi moral, pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan kepuasan kerja terhadap tingkat prestasi karyawan yang bekerja di radio PAS 101,0 FM Pati. Pernyataan inilah yang bisa dikatakan pemimpin bisa memimpin bawahan karyawan, sehingga karyawan bisa termotivasi dan bisa memberikan pengaruh yang baik bernilai positif. Maka dari itu penerapan yang berkaitan dengan pemimpin yang ada di radio PAS 101,0 FM Pati peneliti menyatakan radio sudah mengimplementasikan kepemimpinan sudah berhasil. Karena kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi karyawan atau *crew* di radio PAS FM Pati tepat pada sasaran dan tujuan yang diinginkan oleh pemimpin (Morissan, 2008: 165).

4. Pelatihan

Peneliti menganalisis, setelah melakukan wawancara dengan Ari seorang *announcer* di radio PAS 101,0 FM Pati mengenai implementasi pengarahan dan memberi pengaruh, hasilnya radio PAS 101,0 FM Pati ketika ada pelatihan yang dilakukan diluar kota seringkali

radio PAS untuk mengikuti seminar. Biasanya dari pihak radio memilih karyawan, karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu tanggung jawab tertentu. Seperti yang pernah dilakukan karyawan ibu Erna mengikuti pelatihan di DBC Surabaya. Pelatihan dan seminar tersebut berisikan tentang jumlah pendengar radio itu tidak bisa dihitung. Berbeda dengan TV yang ketika seseorang mau mengklik chanel yang disukai maka akan ketahuan, karena ada alat penghitungnya. Radio sangat susah untuk menghitung jumlah pendengar (*audiens*), yang ada malahan radio saling mengeklaim. Suatu ketika pernah diadakan survei hasilnya tidak jelas, hasilnya muncul tidak rancak. Ketika ada radio yang bisa menghitung jumlah pendengarnya itu patut dipertanyakan dan di kritik'' (wawancara dengan Ari, pada hari Senin, 09 April 2018 pukul 09.30).

Mengenai pernyataan yang ada diatas peneliti menyimpulkan dalam penerapan pelatihan, seharusnya tidak lupa atasan manajer harus mengetahui dan memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang berkompeten. Salah satu keuntungannya agar karyawan yang baru dalam mengikuti pelatihan mengerti bahwa pemberian kesempatan bisa

mempersiapkan diri untuk mereka dalam mengantisipasi perkembangan dan kemajuan stasiun penyiaran radio. Karena hal inilah dapat meningkatkan motivasi serta moral karyawan radio PAS FM Pati, serta dapat memperoleh keuntungan dan mendapatkan karyawan yang lebih cakap dan mahir (Morissan, 2008: 166).

Selain itu apabila ada karyawan atau *crew* yang butuh pelatihan karena ada beberapa alasan, maka *crew* radio PAS 101,0 FM Pati ketika menerima karyawan baru yang belum berpengalaman (*fresh graduate*) maka *crew* tersebut membutuhkan pelatihan khusus di kelas atau pelatihan sambil bekerja (*on the job training*) terlebih dahulu. Karena kelemahan pada pelatihan sambil bekerja inilah contoh karyawan pada umumnya tidak mendapatkan dasar-dasar teori atau filosofi dari suatu pekerjaan yang sebelumnya. Oleh karena itu dalam pelatihan jenis ini lebih menekankan pada kemampuan karyawan untuk menggunakan peralatan saja.

Jadi penerapan yang dilakukan di radio PAS 101,0 FM Pati yang meliputi pengarahan dan memberikan pengaruh terhadap karyawan yang bekerja di radio sudah berhasil di terapkan. Tidak ada masalah yang terjadi ketika kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yang dilakukan, yaitu

meliputi: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan bisa terlaksana semua.

D. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan terhadap program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di KPI-D selalu mengawasi dan memantau apa yang telah disiarkan di radio. Mulai dari proses perencanaan hingga pengawasan yang terakhir ini bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan dari program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ yang direncanakan sudah tercapai atau belum.

Peneliti menganalisis, hasilnya Pengawasan dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ lancar-lancar saja tidak ada gangguan atau masalah. Pernah ada gangguan tetapi bisa teratasi. Listrik nyala pemancar mati. Akhirnya banyak masyarakat yang komplain dan bahkan marah-marah. Karena dulu pernah ada suatu kejadian masalah pada program acara yang lain. pengawasan di radio PAS 101,0 FM Pati tidak terlalu ketat, namun petugas harus benar-benar siap matang untuk mengawasinya. Sebelum acara disiarkan terlebih dahulu Penyiar harus tahu urutan rekaman *file* yang harus diudarkan. Apakah *file* yang akan disiarkan sudah masuk ke komputer apa belum. Penyiar harus teliti dan tahu hafal *file-file* yang mana sudah diudarkan dengan *file* yang belum diudarkan. Karena apabila penyiar bisa lupa atau salah pemutaran *file* maka pendengar akan komplain dan

minta pertanggungjawaban. Sampai selanjutnya penyiar yang dapat bagian untuk menyiarkan acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ harus melanjutkan dari *file* yang sudah di edit dan *file* yang sudah siap diudarkan (wawancara dengan Ibu Erna).

Hasilnya ketika dari tim radio PAS 101,0 FM Pati terjun langsung ke masyarakat survei dengan kenyataan yang ada pada program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ banyak sekali masyarakat yang antusias dan minat terhadap kajian yang berisikan untaian kata-kata mutiara. Apalagi program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ adalah ditujukan untuk masyarakat luas sebagai sarana untuk menambah serta memperdalam pemahaman masyarakat tentang Agama Islam khususnya ilmu tasawuf. Terbukti ketika ada acara ‘‘Selapanan Tombo Ati Al-Hikam’’ yang diadakan di daerah Trangkil, Jaken dan Jakenan Pati acara ini banyak diadatang oleh masyarakat yang hadir. Banyak sedikitnya pendengar sangat mempengaruhi acara. Ketika acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ banyak yang meminati dan banyak yang mendengarkan ini menunjukkan bahwa program acara berhasil menarik minat masyarakat. Radio PAS 101,0 FM Pati mempunyai nilai yang positif terhadap audiens.

Jadi hasil analisis yang peneliti amati dalam penerapan pengawasan yang dilakukan di radio PAS 101,0 FM Pati sudah berhasil. Radio mampu mengawasi segala aktivitas pada proses pelaksanaan siaran. Tidak ada kendala dalam hal pengawasan

apabila dari *crew* yang mendapat bagian *memonitoring* pancaran sinyal di radio PAS 101,0 FM Pati selalu mengawasinya dan selalu memantau (Morissan, 2008: 167).

Analisis implementasi manajemen penyiaran dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di radio PAS 101,0 FM Pati dari segi isi kebijakan (*contenf of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*):

- a. Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan.

Implementasi manajemen penyiaran dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” sampai sekarang radio PAS 101.0 FM Pati masih tetap mempertahankan program “Kajian Kitab Al-Hikam” yang sudah berjalan 6-7 tahun. Cara radio supaya masyarakat tertarik oleh Program “Kajian Kitab Al-Hikam” yang di narasumberi oleh Drs. K.H Imron Djamil ini adalah dari *crew* radio PAS 101.0 FM Pati memilih narasumber yang ahli dalam bidang tasawuf, dikarenakan di daerah Pati sendiri belum ada narasumber yang ahli dalam ilmu ketasawufan. Kemudian dari *crew* radio memiliki tujuan target untuk masyarakat Pati, Kudus, Blora, Grobogan dan Rembang, supaya masyarakat tidak awam dengan ilmu tasawuf. Sasaran yang dituju radio PAS FM Pati dalam mengudarakan siaran “Kajian Kitab Al-Hikam” yang berbaur Islami tidak akan sia- sia. Karena masih banyak pendengar

dan peminat yang dapat ilmu agama tentang ketasawufan yang sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dan di akhirat kelak (wawancara dengan Ari). Terbukti dengan adanya perkumpulan atau kelompok yang diadakan di daerah Ds. Trangkil dan Ds. Jakenan Kab.Pati dengan narasumber Drs. K.H Imron Djamil banyak warga yang antusias untuk mengikuti acara yang bernama ‘‘Selapanan Tombo Ati’’ dengan pembahasan kitab Al-Hikam dan Minhajul Abidin. Sama-sama membahas tentang ilmu ketasawufan. Kurang lebih dari 100 orang laki-laki dan perempuan hadir untuk mengikuti ngaji bersama. Hal ini menunjukkan bahwa Program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ yang bermateri tentang ilmu ketasawufan dapat menarik minat pendengar dan masyarakat khususnya daerah Pati sendiri (wawancara dengan Zaenal).

b. Jenis manfaat yang diterima oleh target group.

Manfaat yang diterima dari masyarakat atau pendengar yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu ketasawufan. Masyarakat yang dulunya awam tentang program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ setelah lama mendengarkan lama kelamaan akan tahu apa yang dikaji dan dibahas dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ itu. Berhubung mayoritas pendengar atau masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Pati, Kudus, Rembang, Grobogan, dan

Blora banyak beragama Muslim, peneliti analisis hasil manfaat dari program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ sudah cukup baik. Bagi pendengar yang suka siaran agama banyak manfaat yang didapatkan. Seperti masyarakat lebih mendekatkan diri kepada Allah, bisa membedakan mana perkara yang baik dan buruk, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, dan masyarakat jauh lebih baik dari hari-hari sebelumnya. Berbeda dengan masyarakat yang suka dengan acara musik, dan *news*. Mengenai realita yang ada ternyata pendengar lebih suka banyak pada program hiburan musik, *news* dari pada program acara agama. Karena masyarakat dan pendengar merasa terhibur dengan sajian musik yang banyak ragamnya. Mulai dari pop, dangdut, keroncong, qosidah dan lain sebagainya. Berbeda dengan kajian agama yang asli penduduk masyarakat Pati dan daerah sekitarnya sudah bawaan dari lahir sudah beragama Islam (wawancara dengan Ari).

Jadi hasil implementasi dari manfaat yang diterima oleh *target group* peneliti amati kurang berhasil. Karena masyarakat jauh lebih suka acara hiburan dari pada acara agama.

- c. Sejauhmana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.

Mengubah *mindset* masyarakat yang berada di daerah Pati, Kudus, Blora, Grobogan, dan Purwodadi yang mayoritas orang-orangnya beragama Islam rata-rata masyarakatnya masih dikatakan sebagai masyarakat yang tahu agama. Tingkat keimanannya sudah cukup baik. Tetapi tidak dipungkiri bahwa kenyataan yang ada jumlah pendengar dan minat masyarakat terhadap siaran “Kajian Kitab Al-Hikam” yang di udarkan dari radio PAS 101,0 FM Pati survei menunjukkan acara hiburanlah yang paling tinggi persentasenya. Acara yang berbaur agama justru menunjukkan persentase paling rendah dan sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa acara “Kajian Kitab Al-Hikam” masih standar bawah peminatnya. Mengenai perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, peneliti analisis radio sudah mampu merubah masyarakat yang tahu akan pentingnya kehidupan di akhirat kelak. Program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” mampu memberikan perubahan banyak manfaat dan ilmu yang dikaji dalam pembahasan “Kajian Kitab Al-Hikam”. Jadi peneliti analisis sejauhmana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, hasilnya radio sudah cukup berhasil dalam menarik minat pendengar. Sedikit demi sedikit radio mampu mengubah masyarakat yang dulunya awam dengan “Kajian Kitab Al-Hikam” lama kelamaan akan tahu apa manfaat dari “Kajian Kitab Al-Hikam” ini (wawancara dengan Ari).

d. Apakah letak sebuah program sudah tepat

Peneliti analisis peletakan program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di radio PAS 101,0 FM Pati sudah baik. Karena radio mampu memberikan kajian sesuatu yang baru. Mungkin di instansi lain kajian agama di letakkan di jam sore atau siang hari, tetapi radio mampu menarik minat pendengar di pagi hari. Pihak *crew* radio PAS FM meletakkan program acara ini di pagi hari karena di radio yang lain tidak mengudarakan acara yang berkajian Islami, melainkan mengudarakan acara yang lain. Radio PAS 101,0 FM Pati mampu memberikan *prime time* yang jauh lebih baik. Ini menunjukkan bahwa radio PAS FM Pati telah berhasil menarik minat terhadap masyarakat (hasil wawancara dengan Ari).

Sedangkan variable lingkungan implementasi mencakup:

a. Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat dalam implementasi.

Menjadi radio yang dapat dipercaya untuk masyarakat itu susah-susah gampang. Melainkan radio harus mampu menyajikan acara yang berbeda dengan radio yang lain. Apalagi masyarakat suka menilai dan memilah milih mana radio yang mempunyai kelebihan dan prestasi yang membanggakan untuk instansi/radio itu sendiri. Kepentingan

radio PAS 101,0 FM Pati untuk memberikan informasi, hiburan, aspirasi masyarakat, iklan, pendidikan yang terbaik dan lain sebagainya itu adalah cara radio untuk menarik minat pendengar dan masyarakat. Tanpa adanya keterkaitan masyarakat dengan radio maka tidak akan berjalannya suatu instansi/ radio yang *riil*. Oleh karena itu kerja sama antar team dan *crew* sangat diperlukan. Supaya radio PAS 101,0 FM Pati bisa memberikan yang terbaik untuk masyarakat.

Radio PAS 101,0 FM Pati mempunyai kekuasaan dan batasan dalam menyiarkan program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’. Mengenai batas kekuasaan radio PAS 101,0 FM Pati area yang terjangkau radio untuk mengudarkan siaran yaitu khususnya daerah Pati, Kudus, Blora, Rembang, Grobogan, dan Purwodadi. Peneliti menganalisis implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ sudah berhasil. Karena keseluruhan daerah yang menjadi area kekuasaan radio dalam bersiar di masyarakat sudah tembus area yang dituju. Siaran akan berjalan lancar tanpa gangguan apabila sinyal pemancar dan listrik nyala tanpa kendala.

b. Karakteristik institusi dan rezim yang sedang berkuasa.

Karakteristik masyarakat daerah Pati dan sekitarnya yang mayoritas beragama Islam, radio PAS 101,0 FM Pati

tetap menjadikan radio swasta yang netral akan perbedaan agama. Radio PAS 101,0 FM Pati bisa menyajikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Mengenai analisis implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ peneliti menganalisis radio telah menerapkan serangkaian peraturan yang telah ditetapkan di UU No.32/2002. Radio PAS 101,0 FM Pati sudah lengkap dalam segi perizinan, kepemilikan, organisasi, fungsi, kegiatan, dan lain sebagainya.

Selain itu potensi pendengar atau masyarakat daerah Pati dan sekitarnya yang menyebar di beberapa daerah ini bisa dijadikan sebagai kekuatan utama radio PAS 101,0 FM Pati untuk bisa berhubungan kepentingan yang baik. Acara-acara yang disajikan mencerminkan *need and wants* yang bernilai positif untuk masyarakat. Selama radio PAS FM terus-menerus menyiarkan program yang menjadi perhatian pendengar boleh jadi akan menimbulkan acara tersebut disukai dan diminati oleh masyarakat. Artinya acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ bisa dikatakan berhasil secara positif. Inilah yang menjadi alasan peneliti mengatakan implementasi manajemen penyiaran dalam hal karakteristik institusi radio PAS 101,0 FM Pati berhasil.

- c. Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

Responsivitas kelompok sasaran dari masyarakat atau pendengar yang menyimak program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ hasilnya sudah cukup banyak dan sudah baik. Namun perlu dikembangkan lagi supaya masyarakat tidak monoton terhadap program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’. Karena semakin ketatnya persaingan dalam mencapai keuntungan dan mencari nama baik instansi, di radio PAS 101,0 FM Pati tidak mau bersaing dengan cara yang tidak baik. Radio PAS 101,0 FM Pati tetap memberikan informasi dan kajian siaran yang terbaik dan bermutu untuk masyarakat khususnya daerah Pati, Kudus, Rembang, Blora, dan Grobogan. Peneliti analisis respon dan antusias masyarakat terhadap radio PAS 101,0 FM Pati sangat baik. Masyarakat mampu berkomunikasi dan mampu menerima program acara yang di sajikan dari radio PAS FM Pati. Keterkaitan dari pihak radio dan masyarakat selalu dijaga dan tingkat kepercayaan dari radio untuk masyarakat, pendengar menjaga respon dengan baik. Pihak radio selalu menerima pesan dan kesan terhadap apa yang diberikan oleh masyarakat. Karena tujuan radio yaitu untuk menyalurkan aspirasi masyarakat. Selama radio bisa memberikan yang terbaik untuk masyarakat, dari masyarakatpun juga berpartisipasi baik untuk radio juga (wawancara dengan Ari).

Analisis progam radio yang sukses memiliki elemen-elemen, meliputi:

a. Konflik

Konflik yaitu adanya benturan kepentingan atau benturan karakter diantara tokoh-tokoh yang terlibat. Tanpa adanya konflik maka kecil kemungkinan program itu akan mampu menahan perhatian audiens. Terbukti pada saat program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” berlangsung terjadi kesalahan teknis, di radio PAS 101,0 FM ketika listrik nyala tetapi pemancar mati. Ada salah satu audiens yang datang langsung ke kantor radio PAS FM untuk memberi tahu bahwa siarnya tidak sampai ke audiens. Hal ini menunjukkan ketika ada gangguan pada saat program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” audiens ikut mengutarakan apa yang telah terjadi di masyarakat (Morissan, 2008: 364).

b. Durasi

Programmer sebaiknya tidak membuat suatu program yang hanya bersifat satu kali tayang. Suatu program yang berhasil adalah program yang dapat bertahan lama. Durasi pada program Kajian Kitab Al-Hikam sudah berhasil karena saat ini program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” masih bertahan sampai sekarang ini. Hampir 6-7 tahun “Kajian Kitab Al-Hikam” masih bersiar dan banyak audiens yang antusias (Morissan, 2008: 365).

c. Kesukaan

Audiens memilih program yang menampilkan pemain utama atau pembawa acara yang mereka sukai, yaitu orang-orang yang membuat audiens merasa nyaman. Program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” berhasil diminati audiens, hal itu dapat diketahui ketika proses siaran secara langsung banyak masyarakat yang berdatangan. Kurang lebih 100 orang hadir mengikuti acara “Kajian Kitab Al-Hikam”. (hasil wawancara dari Bapak Zainal)

d. Konsistensi

Suatu program harus konsisten terhadap tema dan karakter pemain sejak awal. Program acara “Kajian Al-Hikam” telah konsisten dalam menyiarkan program, terbukti dengan masih bertahannya jadwal program siaran “Kajian Kitab Al-Hikam” setiap hari Senin sampai Kamis jam 05:30 – 06:00 WIB (Morissan, 2008: 367). .

e. Energi

Setiap program harus memiliki energi yang mampu menahan audiens untuk tidak mengalihkan perhatiannya kepada hal-hal lain. Program “Kajian Kitab Al-Hikam” memiliki energi yang dapat menarik audien dimana waktu penyiarannya itu pagi hari atau bisa disebut *prime time*. Pada saat jam pagi kebanyakan dari radio lain menyiarkan acara hiburan. Berbeda dengan radio PAS

101,0 FM Pati lebih menyiarkan acara yang berbeda dengan radio yang lain, yaitu dengan menyiarkan program acara yang bernuansa Islami (Morissan, 2008: 369).

f. *Timing*

Programmer dalam memilih suatu program siaran harus mempertimbangkan waktu penayangan (*timing*), yaitu apakah program yang bersangkutan itu sudah cocok atau sesuai dengan zamannya. Menurut hasil dari wawancara peneliti, waktunya itu sudah tepat, karena di jam 05.30-06.00 WIB audiens mendengarkan radio sambil persiapan untuk beraktifitas (hasil wawancara dengan Bapak Ari). (Morissan, 2008: 371).

g. *Tren*

Seorang programmer dalam memilih program harus memiliki kesadaran terhadap adanya hal-hal yang tengah digandrungi (*tren*) ditengah masyarakat. Menurut peneliti dalam elemen ini tidak berhasil karena pada program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ lebih memprioritaskan pesan dakwah daripada pesan hiburan (Morissan, 2008: 373).

Jadi hasil penelitian yang penulis amati bahwa radio PAS 101,0 FM Pati telah berhasil menerapkan manajemen

penyiaran dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’. Namun belum sepenuhnya 100% berhasil, karena masih ada sedikit elemen pada bagian tren yang dimana masyarakat lebih suka hiburan dari pada acara keagamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab-bab sebelumnya mengenai implementasi manajemen penyiaran dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di radio PAS 101,0 FM Pati, dapat disimpulkan bahwasannya: implementasi manajemen penyiaran yang dilakukan oleh radio PAS 101,0 FM Pati telah berhasil. Terbukti dari penerapan perencanaan sampai pengawasan penyiaran dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di radio PAS 101,0 FM Pati, telah berjalan sesuai perencanaan tujuan. Pada penerapan perencanaan (*planning*) narasumber /pemateri, materi dakwah, teknik, dan operasional sudah dipersiapkan dengan baik. Sehingga kemampuan *crew* untuk mengkodisikan perencanaan strategi dan perencanaan operasional dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan pada penerapan pengorganisasian penyiaran dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di radio PAS 101,0 FM Pati telah menerapkan pembagian atau mengelompokkan aktivitas kerabat kerja dalam satu kesatuan. Artinya dalam menentukan tugas serta tanggungjawab kerabat kerja, menempatkan kerabat sesuai keahliannya, dan memberikan wewenang dan tanggungjawab telah berhasil. Penerapan pengarahan dan memberi pengaruh dalam program acara “Kajian

Kitab Al-Hikam” di radio PAS 101,0 FM Pati juga sudah menerapkan produser dan kerabat kerja dengan berhasil. Semua *crew* kerabat kerja dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai bagiannya masing-masing.

Pada penerapan pengawasan penyiaran dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di radio PAS 101,0 FM Pati telah berhasil melakukan pengawasan dengan memonitoring program acara secara langsung distudio melalui pesawat radio. Sementara yang dilakukan setelah program tersebut mengudara adalah dengan cara mengecek DAS (Daya Arus Siaran).

Jadi hasil penelitian yang penulis amati bahwa radio PAS 101,0 FM Pati telah berhasil menerapkan manajemen penyiaran dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam”. Namun belum sepenuhnya 100% berhasil, karena masih ada sedikit elemen pada bagian tren yang dimana masyarakat lebih suka hiburan dari pada acara keagamaan.

B. Saran

1. Siaran program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” pada radio PAS 101,0 FM Pati diharapkan dapat terus dipertahankan guna melindungi masyarakat sekitar dari masuknya siaran-siaran yang tidak bermutu dan mencegah terjadinya pemahaman ajaran Islam yang salah. Dengan adanya siaran dakwah yang dilakukan di radio PAS FM Pati dengan memperhatikan kualitas profesionalitas pimpinan, *crew* atau

karyawan, dan narasumber, maka radio PAS FM dapat menjadi elemen yang penting guna membentengi akhlak dan moral masyarakat serta untuk meminimalisir tindak kejahatan.

2. Kaitannya dengan penelitian ini, maka diperlukan suatu upaya kritik konstruktif dari berbagai pihak. Diiringi dengan penelitian-penelitian yang berkelanjutan demi menambah cakrawala pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam

C. Penutup

Dengan rasa syukur yang tak terhingga saya ucapkan Alhamdulillah penulisan panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas, yaitu penulisan skripsi walaupun dalam penulisan skripsi ini belum mencapai hasil yang maksimal. Penulisan juga meminta maaf apabila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak. Segala kekhilafan adalah milik penulisan dan kebenaran milik Allah SWT.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik berupa pikiran, tenaga maupun do'a, penulis mengucapkan terimakasih, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin...

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku

- Abdullah, Asy-Syarqawi Syeh.2013. *Al-Hikam Ibnu Atha'illah Al-Iskandari*. Jakarta: Turos.
- Al-Khalwati, Syeh Abdullah Asy-Syarqawi. 2013. *Al-Hikam Ibnu Atho'illah Al-Iskandari*. Jakarta: Turos.
- Arifin, Eva. 2010. *Broadcasting to be Broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Tatang M. 1982. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Rajawali Prees.
- Astuti, Santi Indra. 2013. *Jurnalisme Radio teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta:sy9ma exagrafika.
- Djamal, Hidajanto. Fachruddin, Andi. 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta:Prenada Media Groub. Cet.2
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Radio Siaran Teori & Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu,Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung:Citra Aditya Bakti.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kalitatif Teori&Praktik*. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research*. Yogyakarta.
- Haeri, Fadhalla. 2006. *Al-Hikam Rampai Hikmah Syeh Ibnu 'Athoillah*. Jakarta:Serambi Ilmu Pustaka.
- Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen*, Yogyakarta:BPFE UII.
- Ismail, Ilyas. Usman, Ismail ,Asep, dkk. 2008. *Ensiklopedi Tasawuf*. Bandung: Angkasa. Cet.1
- J.B Wahyudi. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masduki, 2007. *Regulasi Penyiaran Dari Otoriter ke Liberal*. Yogyakarta:PT.LKis Pelangi Aksara.

- Moleonong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Pradja, Juhaya S. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syari'ah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Poerwadarminta W.J.S, 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Siagan, Sondang P. 1992. *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Schoderbek, Peter. P, Cosier A. Richard, Aplin. Jhon C. *Management System: Conceptual Consideration*. 3rd Edition, Business Publication.
- Tisnawati, Sule Ernie. 2005. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada media.

Sumber dari Skripsi

- Anisah Khoridatul. 2007. *Peran Radio Swasta (PAS FM PATI) Dalam Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus Tujuh belas TK di Kabupaten Pati*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Ardiansyah, 2009. *Manajemen Siaran Dakwah Pada Radio Komunitas Swadesi FM Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Faiqoh, Elok. 2008. *Manajemen Siaran Acara 3B (Belajar Bermain Bersama) di Radio Anak Jogja*. Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Munajad, Arif. 2006. *Manajemen Penyiaran Agama Islam Dalam Acara Sasisoma di Radio Geronimo Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Musafa', Moh Anas. 2006. *Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106,71 IC FM Klaten*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Kalijaga.

Prasetyo, Budi. 2010. *Manajemen Siaran Dakwah di Radio (Tinjauan Manajemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah Dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Kalijaga.

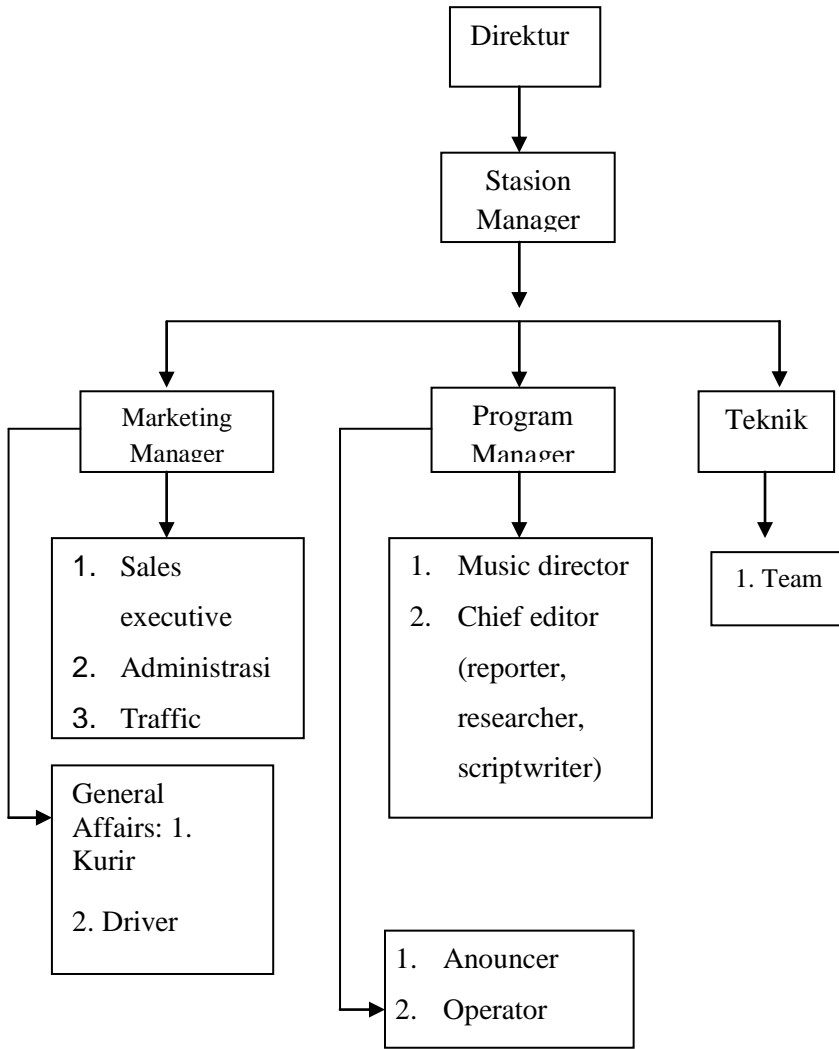
UU No.32/2002. 2005. Tentang Penyiaran, Bandung: Penerbit Fokus media.

Sumber dari Internet

(<http://pardi87.heck.in/kegiatan-kegiatan-dalam-fungsi-manajemen.xhtml>. diunduh pada tanggal 2 Mei 2018, jam 06.16)

LAMPIRA-LAMPIRAN

**1. BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RADIO PAS
101,0 FM PATI**



2. INTERVIEW GUIDE

- a. Wawancara dengan Fitria Fatkun Ni'mah, S.Pi selaku *Manajer* di radio PAS 101,0 FM Pati, pada tanggal 13 April 2018.
 1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio PAS 101,0 FM Pati?
 2. Apa visi, dan misi Radio PAS 101,0 FM Pati?
 3. Apa tujuan Radio PAS 101,0 FM Pati?
 4. Bagaimana struktur organisasi Radio PAS 101,0 FM Pati?
 5. Apa saja kendala yang dihadapi Radio PAS 101,0 FM Pati?
 6. Bagaimana manajemen penyiaran Radio PAS 101,0 FM Pati?

- b. Wawancara dengan Rasyida Iriana Solihah, S.Sos selaku *Program Direktur* di radio PAS 101,0 FM Pati, pada tanggal 16 April 2018.
 1. Bagaimana implementasi perencanaan dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di radio PAS 101,0 FM Pati?
 2. Bagaimana implementasi pengorganisasian dalam program acara ‘Kajian Kitab Al-Hikam’ di radio PAS 101,0 FM Pati?

3. Bagaimana implementasi pengarahan dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di radio PAS 101,0 FM Pati?
 4. Bagaimana implementasi pengawasan dalam program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di radio PAS 101,0 FM Pati?
 5. Bagaimana proses penyiaran program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” yang di siarkan di Radio PAS 101,0 FM Pati?
 6. Bagaimana respon pendengar terhadap siaran “Kajian Kitab Al-Hikam” di Radio PAS 101,0 FM Pati?
- c. Wawancara dengan Ari sebagai *announcer* di radio PAS 101,0 FM Pati, pada tanggal 09 April 2018.
1. Apa saja program yang ada di Radio PAS 101,0 FM Pati?
 2. Siapa saja target atau pendengar Radio PAS 101,0 FM Pati?
 3. Sejak kapan program acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di siarkan di Radio PAS 101,0 FM Pati?
 4. Bagaimana proses editing dalam siaran “Kajian Kitab Al-Hikam” di Radio PAS 101,0 FM Pati?

3. SURAT KERETANGAN MELAKUKAN PENELITIAN



streaming
www.pasfmpati.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 394/S.KET/PAS/0518

Dengan ini kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rasyida Iriana Solihah. S.Sos
Jabatan : Program Direktur PT. Radio Pati Adi Suara

menerangkan bahwa :

Nama : Lila Fitrotun Nisa'
NIM : 131211031
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Benar-benar telah mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Manajemen Penyiaran dalam Program Acara 'Kajian Kitab Al-Hikam' " di PT. Radio Pati Adi Suara (PAS FM), dari tanggal 09 April – 16 April 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 16 April 2018

PT. PATI ADI SUARA,



Rasyida Iriana Solihah., S.Sos
ProgramDirektur

PT. RADIO PATI ADI SUARA (RADIO PASFM PATI)

GRAHA ADI SUARA, Jl. Raya Pati Kudus Km.3 PATI Jawa Tengah 59163 Telp. 0295-385877, 385499 Fax. 0295-384450

4. FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN



BIODATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lila Fitrotun Nisa'
Nama Panggilan : Lila
Nim : 131211031
Tempat/ tanggal lahir : Pati, 06 Februari 1995
Alamat asal : Ds. Sambilawang RT.005/ RW.002,
Kec. Trangkil, Kab. Pati
No Hp : 081225738371
Email : lilatukiyem@gmail.com

Jenjang Pendidikan :

1. SDN. Sambilawang (pada Tahun 2001-2007)
2. MTs. Raudlatul Ulum Guyangan (pada Tahun 2007-2010)
3. MA. Raudlatul Ulum Guyangan (pada Tahun 2010-2013)
4. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2013

Demikian data diri saya buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Semarang, 10 Juli 2018

Penulis

Lila Fitrotun Nisa'
131211031